

**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK TARBIYAH
ISLAMIAH HAMPARAN PERAK T.P 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh :

SUMAY AFRIDA

1302030297



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

SUMAY AFRIDA. 1302030297. Penerapan Metode *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2016/2017. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak ? dan bagaimanakah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui apakah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak dan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI TKR 4 SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yang berjumlah 41 siswa, yang terdiri dari 41 siswa laki-laki. Dan objek penelitian ini adalah penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2016/2017. Dari hasil penelitian dapat dilihat peningkatan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bangun datar dengan nilai rata-rata persentase hasil angket motivasibelajar siswa pada siklus I 66,3%, dan pada siklus II meningkat menjadi 72,0% dan pada siklus III meningkat menjadi 81,0%. Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKR 4 SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2016/2017.

Kata kunci : *peer tutoring, motivasi belajar*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya selawat beriringan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi semua dan seluruh penghuni alam, serta bagi semua dan seluruh penghuni alam, serta bagi suri tauladan bagi umatnya.

Penulis menulis skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penulis yang berjudul “**Penerapan Metode *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak T.P 2016/2017**”. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapan penulis selesaikan walau jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewah **Ayahanda tercinta Sutrisno** dan **Ibunda tercinta Ummi Kalsum** yang telah membesarkan dan

mendidik penulis tanpa pamrih sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang insya Allah tidak kurang satu apapun, serta telah banyak berkorban berupa materi dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Indra Prasetia, S.Pd, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Zainal Aziz, M.M, M.Si** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
- Bapak **Julhairi Sam, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak dan Ibu **Dewi Lila Irmaya, S.Pd** selaku guru mata pelajaran matematika yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset.
- Terima kasih kepada Abang dan Adik saya tercinta yaitu **Edy Junayri, S.E** dan **Triska Wirdha Hanum** yang selalu memberikan penulis semangat selama penyusunan skripsi.
- Terima kasih kepada **Harno Wijaya, S.Pd** yang selalu setia mendampingi dan meluangkan waktu membantu penulis dengan rasa sabar, pengertian dan selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
- Terima kasih buat sahabat saya (**Anggun, Haris, Cahaya, Ena, Eka, Fitri, Wini, Daichi, Yuni, dan Keluarga Besar FC. MB.100**) yang selama ini telah memberikan saran dan masukan serta motivasi bagi penulis.
- Terima kasih kepada teman-teman PPL SMK Negeri 5 Medan.
- Seluruh teman-teman di kelas D-pagi angkatan 2013 yang berjuang bersama penulis untuk menyusun skripsi hingga akhir.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal'amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

SUMAY AFRIDA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Pengertian Motivasi Belajar	6
2. Indikator Motivasi Belajar	7
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	10
4. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Peer Tutoring</i>	12
5. Langkah-langkah Metode <i>Peer Tutoring</i>	13

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Peer Tutoring</i>	15
7. Pokok Bahasan Yang Terkait.....	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I	40
2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus II.....	50
3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus III.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	34
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Angket Motivasi	37
Tabel 3.4	Kriteria Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	38
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	46
Tabel 4.3	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	54
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	56
Tabel 4.6	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	64
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	66
Tabel 4.9	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III	68
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III ...	70
Tabel 4.11	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	45
Gambar 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	47
Gambar 4.3	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I	48
Gambar 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	55
Gambar 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	57
Gambar 4.6	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	58
Gambar 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	65
Gambar 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	67
Gambar 4.9	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III.....	68
Gambar 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	70
Gambar 4.11	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
- Lampiran 4 Lembar Validasi Angket Pernyataan Motivasi
- Lampiran 5 Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III
- Lampiran 6 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Indikator Siklus I
- Lampiran 7 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Individu Siklus I
- Lampiran 8 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Indikator Siklus II
- Lampiran 10 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Individu Siklus II
- Lampiran 11 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 12 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Indikator Siklus III
- Lampiran 13 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Individu Siklus III
- Lampiran 14 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III
- Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III
- Lampiran 16 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 17 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 18 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran 21 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Form K-1

Form K-2

Form K-3

Surat Pernyataan

Surat Keterangan

Surat Keterangan Riset

Surat Keterangan Izin Riset

Surat Pernyataan Kerjasama

Berita Acara Seminar Proposal

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (*Learning*) dan pembelajaran (*Instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak pendidik. Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik ke jenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang beorientasi memberi dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar,

motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan belajar kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak diketahui bahwa penggunaan metode ceramah yang dominan menjadikan pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran terkesan membosankan dan kondisi pembelajaran yang tidak kondusif karena banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, bercerita dengan teman sebangku, mengantuk, bahkan ada siswa yang menggambar atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Dalam hal ini guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dapat menjadikan siswa termotivasi untuk belajar matematika dan tidak

menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit bahkan menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran siswa akan lebih termotivasi jika apa yang dipelajarinya menarik perhatiannya, relevan dengan kebutuhan siswa, menyebabkan mereka puas dan menambah percaya dirinya.

Salah satu metode yang diduga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*. *Peer Tutoring* dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik. Metode ini dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan peserta didik yang memiliki daya serap tinggi agar mengajarkan materi atau latihan kepada teman-temannya yang belum paham. *Peer tutoring* termasuk pembelajaran kooperatif. Ide utama pembelajaran kooperatif yaitu siswa bekerja sama dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya sehingga dapat membantu individu menjalani proses pembelajaran yang lebih positif dari pada ketika siswa hanya mengerjakannya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Penerapan Metode *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2016/2017.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional.
2. Masih banyak siswa yang menganggap matematika itu pelajaran yang sulit.
3. Motivasi siswa yang masih tergolong rendah terutama pada mata pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada penerapan metode *peer tutoring* (teman sebaya) untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak pada materi bangun datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di atas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak ?
2. Bagaimanakah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak ?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap supaya:

1. Bagi siswa : meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran matematika, mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta akan mengetahui peran teman sebayanya sebagai tempat bertanya, belajar, dan berdiskusi.
2. Bagi guru : mengetahui pentingnya memberikan motivasi belajar pada siswa dalam pelajaran matematika melalui metode *peer tutoring* (tutor sebaya) dan guru-guru dapat mengetahui bahwa tutor sebaya sangat berperan pada peningkatan motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif : diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Sumadi Suryabrata (2014:70), “motivasi adalah keadaan atau pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu. Sementara itu Sardiman mengatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang kuat baik dari dalam diri seseorang maupun dorongan dari luar diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan

atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkahlakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.

2. Indikator Motivasi Belajar

Suprijono (2011:23) memaparkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah

B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Menurut Uno, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung berusaha untuk menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi suatu motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari guru, atau diolok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orangtuanya, dari keterangan di atas tampak bahwa “keberhasilan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d) Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat”, dan lain sebagainya akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dengan guru, dan penyampaian yang konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik dalam simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami dan dihargai. Seperti kegiatan belajar diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu, motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Hasil belajar akan menjadi optimal bila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan identitas belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat untuk tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu

akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Jenis-jenis motivasi yaitu sebagai berikut :

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau yang mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkahlakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. *“Intrinsic motivation are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes”*. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya.

Perlu diketahui bahwa seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai

ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

4. Pengertian Metode Pembelajaran *Peer Tutoring*

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran selesai.

Menurut Kuswaya Wihardit dalam Aria Djalil (1997:3:38), *peer tutoring* (*tutor sebaya*) adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya

dalam tingkat kelas yang sama. Melvi L Siberrnen (2001:157), *Peer Tutoring (tutor sebaya)* merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis *active learning*. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain. Pembelajaran *Peer Tutoring* merupakan cara yang efektif untuk menghasilkan kemampuan mengajar teman sebaya.

Sedangkan Menurut Hasbullah (2012:217), “tutor sebaya adalah tutor yang membantu belajar kepada teman-teman sekelasnya.” Tutor sebaya merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk menyamaratakan kemampuan belajar di antara siswa. Karena adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan yang lain karena tidak adanya rasa takut untuk bertanya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dirangkum bahwa *peer tutoring* adalah metode pembelajaran berkelompok dengan anggota yang heterogen dimana setiap kelompok memiliki satu peserta didik yang lebih pandai yang berperan sebagai tutor untuk memberi bimbingan kepada teman-temannya dalam satu kelompok.

5. Langkah-langkah Metode *Peer Tutoring*

Penerapan metode *peer tutoring* pada kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif serta efisien apabila seorang guru memperhatikan serta menjalankan

beberapa langkah penyelenggaraan *peer tutoring*. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a) Menentukan yang akan menjadi tutor

Menurut Satriyaningsih (2009:22-23), seorang tutor yang dipilih harus memiliki kriteria antara lain :

- 1) Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain.
- 2) Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 3) Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain.
- 4) Mampu menjalin kerja sama dengan sesama siswa.
- 5) Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok tutornya sebagai yang terbaik.
- 6) Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program tutor sebaya, sehingga tidak ada rasa takut/enggan untuk bertanya kepadanya.
- 7) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 8) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

b) Menyiapkan tutor

Suparno (2007:140) mengemukakan ada beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan tutor yaitu :

- 1) Guru memberikan petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam hal memahami materi.

- 2) Guru menyampaikan pesan kepada tutor-tutor agar tidak selalu membimbing teman yang sama.
- 3) Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar.
- 4) Tutor sebaiknya bekerja dalam kelompok kecil.
- 5) Guru memonitoring terus kapan tutor maupun siswa lain membutuhkan pertolongan.
- 6) Guru berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat berdiskusi.
- 7) Tutor tidak mengetes temannya untuk *grade* karena guru yang akan menilainya.

c) Membagi kelompok

Guru harus membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil beranggotakan 5 orang. Kelompok-kelompok dalam metode *peer tutoring* ini dapat dibentuk atas dasar minat, pengalaman atau prestasi belajar. Pembentukan kelompok kecil terdiri dari campuran dari berbagai siswa dengan kemampuan yang berbeda (heterogen).

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Peer Tutoring*

Kelebihan dan kekurangan *peer tutoring* sebagai sebuah metode, *peer tutoring* memiliki kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan, di antaranya sebagai berikut :

- a) Kelebihan metode *peer tutoring*

- 1) Adakalanya hasilnya baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.
 - 2) Bagi tutor akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas dengan memberitahukan kepada anak lain seolah-olah ia menelaah serta menghafalkannya kembali. Penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran lebih mendalam, juga melatih murid berpikir ilmiah.
 - 3) Menumbuhkan sikap obyektif, percaya diri, bersungguh-sungguh, berani serta bertanggung jawab.
 - 4) Mempererat hubungan antar sesama peserta didik sehingga mempertebal perasaan sosial.
- b) Kekurangan metode *peer tutoring*
- 1) Peserta didik yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
 - 2) Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya takut diketahui kawannya.
 - 3) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring akan sukar dilaksanakan, karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan peserta didik yang diberi program perbaikan.
 - 4) Guru akan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi secara tepat proses pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik.
 - 5) Tidak semua peserta didik yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakan dengan kawan-kawannya.

7. Pokok Bahasan Yang Terkait

Materi kelas XI yang digunakan untuk penelitian adalah pokok bahasan bangun datar. Adapun materi adalah sebagai berikut :

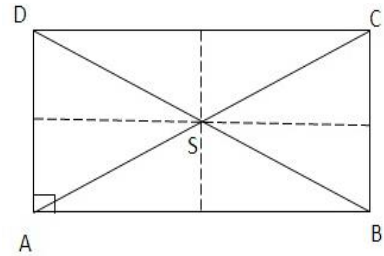
BANGUN DATAR

Persegi Panjang dan Persegi

1) Pengertian persegi panjang

Bangun datar persegi panjang mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- Setiap sisi yang berhadapan mempunyai panjang yang sama, yaitu $\overline{AB} = \overline{DC}$ dan $\overline{BC} = \overline{AD}$.
- Memiliki empat buah sudut siku-siku.
- Memiliki empat buah diagonal yang berpotongan disuatu titik, yaitu titik S.
- Titik S membagi dua diagonal menjadi dua bagian yang sama, yaitu $\overline{AS} = \overline{SC}$ dan $\overline{BS} = \overline{SD}$.
- Memiliki dua sumbu simetris, dua simetri lipat, dan simetri putar tingkat dua.



Rumus keliling dan luas persegi panjang diberikan sebagai berikut:

$\text{Keliling} = 2 \times (p+l)$ $\text{Luas} = p \times l$

Keterangan :

l = lebar

p = panjang

Contoh Soal :

Keliling suatu persegi adalah 56 cm, tentukan luasnya ?

Jawab :

$$K = 4 s$$

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$56 = 4 s$$

$$= 14 \text{ cm} \times 14 \text{ cm}$$

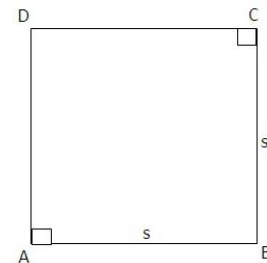
$$s = 56 : 4$$

$$= 196 \text{ cm}^2$$

$$s = 14 \text{ cm}$$

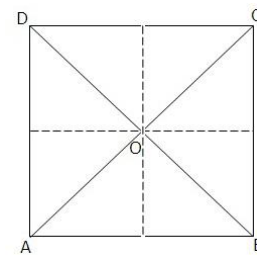
2) Pengertian bujur sangkar (persegi)

Persegi adalah bangun persegi panjang yang keempat sisinya sama panjangnya. Persegi disebut juga belah ketupat siku-siku.



Sifat-sifat bangun datar persegi sebagai berikut :

- Sisi-sisi pada persegi mempunyai panjang yang sama, yaitu $AB = BC = CD = DA$.
- Diagonal pada persegi membagi sudut-sudutnya menjadi dua bagian sama besar.



- Diagonalnya membagi persegi menjadi dua segitiga siku-siku sama kaki yang kongruen.
- Diagonal-diagonalnya pada persegi sama panjang dan saling membagi dua sama panjang.
- Persegi mempunyai empat buah sumbu simetri, empat simetri lipat, dan simetri putar tingkat empat.

Rumus keliling dan Luas persegi adalah :

$$\text{Keliling} = 4 \times s$$

$$\text{Luas} = s \times s = s^2$$

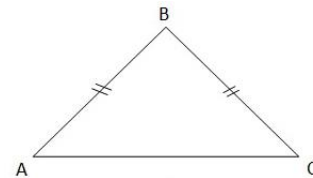
Keterangan :

s = sisi

Segitiga

1) Pengertian Segitiga

Segitiga adalah suatu bangun/ bidang yang mempunyai tiga buah sisi.

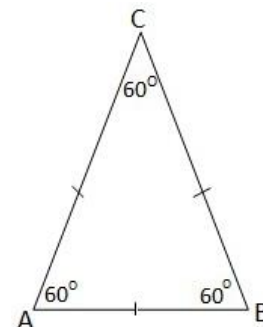


2) Jenis Segitiga

a) Berdasarkan panjang sisi

i. Ada dua sisi sama disebut segitiga sama kaki

Panjang sisi $AB = CB$, maka segitiga ABC disebut segitiga sama kaki sehingga $\angle BAC = \angle ACB$.



ii. Ketiga sisinya sama panjang disebut segitiga sama sisi. Panjang sisi

$AB = BC = AC$ disebut segitiga sama sisi sehingga $\angle ABC = \angle ACB = \angle BAC = 60^\circ$

b) Berdasarkan besar sudutnya

- i. Salah satu sudutnya siku-siku (90°) dan dualainnya lancip disebut segitiga siku-siku.

$\angle ABC$ merupakan sudut siku-siku

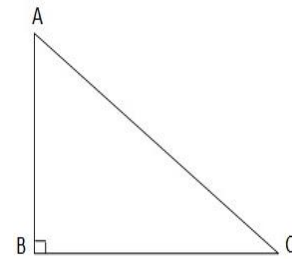
$\angle BAC$ merupakan sudut lancip

$\angle ACB$ merupakan sudut lancip

Maka segitiga ABC merupakan segitiga siku-siku

Jika $AB = BC$ maka disebut segitiga siku-siku sama kaki sehingga

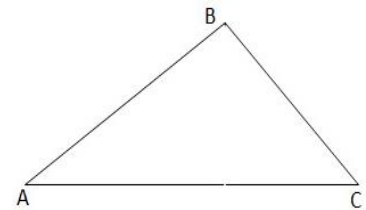
$\angle BAC = \angle ACB = 45^\circ$



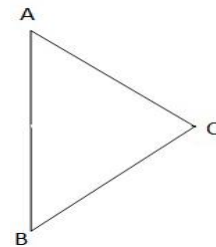
- ii. Salah satu sudutnya tumpul dan dua sudut lainnya lancip maka segitiga itu disebut segitiga tumpul

$\angle ABC$ merupakan sudut tumpul

$\angle ACB$ dan $\angle BAC$ merupakan sudut lancip



- iii. Ketiga sudutnya lancip disebut segitiga lancip
 $\angle ABC$, $\angle ACB$, dan $\angle BAC$ merupakan sudut lancip



3) Keliling dan Luas Segitiga

Diberikan bangun segitiga sembarang ABC dengan panjang sisi-sisinya adalah a, b, c dan tingginya t . Rumus luas dan keliling segitiga diberikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= a+b+c \\ &= \text{jumlah semua sisi-sisinya} \\ \text{Luas} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} = \frac{1}{2} \times c \times t \\ &= \sqrt{s \cdot (s - a) \cdot (s - b) \cdot (s - c)} \\ \text{Dengan } s &= \frac{a+b+c}{2} \end{aligned}$$

Contoh :

Sebuah segitiga siku-siku dengan panjang alas 20 cm dan luasnya 60 cm^2 . Tentukan tinggi segitiga tersebut!

Jawab :

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

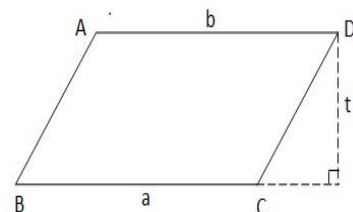
$$60 = \frac{1}{2} \times 20 \times t$$

$$t = \frac{60}{10} = 6 \text{ cm}$$

Jajargenjang

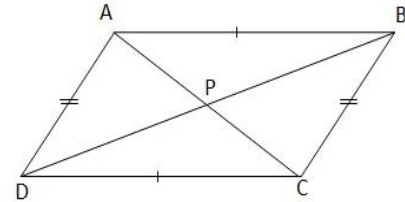
1) Pengertian Jajargenjang

Jajargenjang adalah bangun datar yang mempunyai empat buah sisi yang saling berhadapan, sejajar, dan sama panjang.



Bangun jajargenjang mempunyai sifat-sifat antara lain sebagai berikut :

- a) Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar, yaitu $\overline{AB} = \overline{DC}$ dan $\overline{AC} = \overline{BC}$.



- b) Sudut yang berhadapan sama besar, yaitu $\angle A = \angle C$ dan $\angle B = \angle D$.

- c) Mempunyai dua diagonal yang berpotongan di satu titik (titik P) dan saling membagi dua sama panjang, yaitu $\overline{AP} = \overline{PC}$ dan $\overline{BP} = \overline{PD}$.

- d) Mempunyai simetri putar tingkat dua.

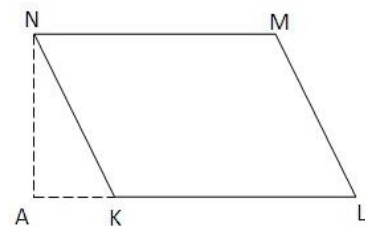
- e) Tidak memiliki simetri lipat dan sumbu simetri.

2) Luas dan Keliling Jajargenjang

- a) Luas = KL x NA

$$L = \text{alas} \times \text{tinggi}$$

- b) Keliling = $2(KL + KN)$



Contoh :

Panjang KA = 3 cm, NA = 4 cm dan MN = 12 cm. Tentukan luas dan keliling jajargenjang KLMN!

Jawab :

$$L = KL \times NA$$

$$= 12 \times 4$$

$$= 48 \text{ cm}^2$$

$$K = 2(KL + KN)$$

$$= 2(12 + 5)$$

$$= 2 \times 17$$

$$= 34 \text{ cm}$$

$$\text{Panjang KN} = \sqrt{KA^2 + NA^2}$$

$$= \sqrt{3^2 + 4^2}$$

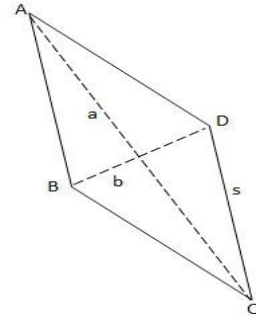
$$= \sqrt{9 + 16}$$

$$= \sqrt{25} = 5 \text{ cm}$$

Belah Ketupat

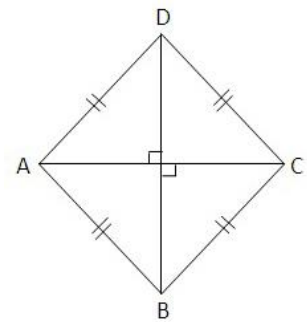
1) Pengertian Belah Ketupat

Belah ketupat adalah bangun jajargenjang yang mempunyai sisi-sisi yang sama panjang. Belah ketupat disusun dari dua buah segitiga yang kongruen dan alasnya berimpit.



Sifat-sifat pada bangun datar belah ketupat antara lain sebagai berikut:

- Memiliki sisi sama panjang, yaitu $\overline{AB} = \overline{BC} = \overline{CD} = \overline{DA}$.
- Sudut-sudut yang berhadapan sama besar, yaitu $\angle ABC = \angle ADC$, $\angle BAD = \angle BCD$.
- Memiliki dua buah diagonal yang saling tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang.
- Mempunyai dua buah sumbu simetri.

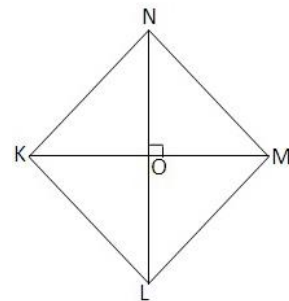


2) Luas dan Keliling Belah Ketupat

- Luas = diagonal x diagonal

$$L = \frac{KM \times LN}{2}$$

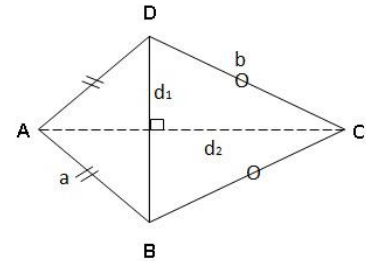
- Keliling = 4 x KL



Layang- Layang

1) Pengertian Layang – Layang

Bangun layang-layang adalah bangun belah ketupat yang mempunyai dua pasang sisi yang sama panjang. Bangun layang-layang mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:



- Dua pasang sisi yang sama panjang, yaitu $\overline{AB} = \overline{AD}$ dan $\overline{BC} = \overline{CD}$.
- Memiliki satu pasang sudut yang sama besar, yaitu $\angle ABC = \angle ADC$.
- Diagonal–diagonalnya saling berpotongan dan tegak lurus.
- Memiliki satu buah sumbu simetri dan satu buah simetri lipat.
- Tidak memiliki tingkat simetri putar.

2) Luas dan Keliling sebuah Layang-Layang

- Luas layang-layang

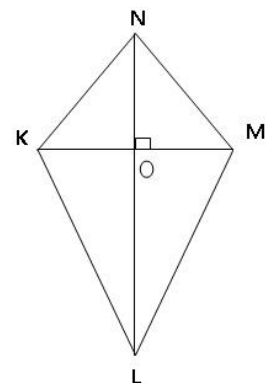
$$L = \frac{KM \times LN}{2} \text{ atau}$$

$$L = \frac{1}{2} \times \text{diagonal} \times \text{diagonal}$$

$$L = \frac{1}{2} \times KM \times LN$$

- Keliling layang-layang

$$K = 2 (KL + KN)$$



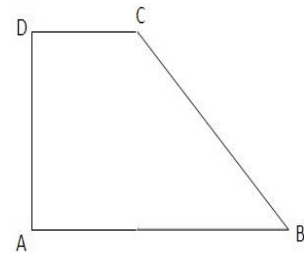
Trapesium

1) Pengertian Trapesium

Trapesium adalah bangun segi empat yang mempunyai tepat dua buah sisi sejajar.

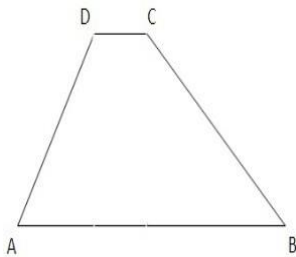
Sifat-sifat pada bangun trapesium sebagai berikut :

- Memiliki satu pasang sisi sejajar
- Sisi-sisi yang tidak sejajar disebut kaki trapesium
- Sisi sejajar yang terpasang dari trapesium disebut alas.



Secara umum trapesium terdiri dari tiga macam, yaitu :

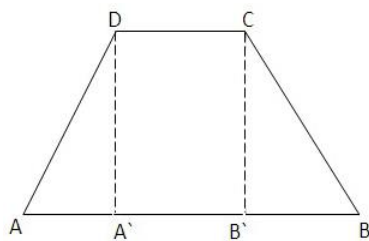
a) Trapesium Sembarang



Trapesium sembarang adalah bangun segi empat yang sepasang sisinya sejajar dan kedua kakinya tidak sama panjang, serta sudut-sudutnya tidak ada yang siku-siku.

Sifat-sifatnya antara lain $\overline{AB} \parallel \overline{CD}$ dan $\overline{AD} \parallel \overline{BC}$ yang disebut kaki trapesium. \overline{AB} (sisi terpanjang dari trapesium disebut alas).

b) Trapesium Sama Kaki

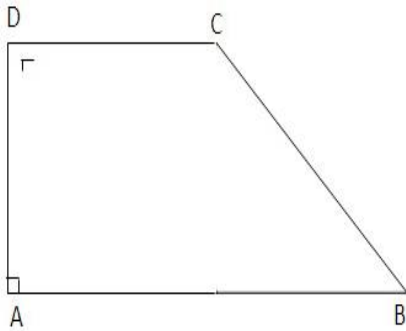


Trapesium sama kaki adalah bangun segi empat yang sepasang sisinya sejajar dan kedua kakinya sama panjang, serta sudut-sudutnya tidak ada yang siku-siku.

Sifat –sifatnya antara lain :

- 1) $\overline{AD} = \overline{BC}$
- 2) $\overline{AA'} = \overline{BB'}$
- 3) $\overline{AB} // \overline{CD}$
- 4) $\angle A = \angle B$
- 5) $\angle DAB = \angle CBA$

c) Trapesium siku-siku



Trapesium siku-siku adalah bangun segi empat yang sepasang sisinya sejajar dan salah satu sudutnya siku-siku.

Sifat-sifatnya :

- 1) $\overline{AB} // \overline{DC}$
- 2) $\angle DAB = \angle ADC = 90^\circ$

2) Luas dan Keliling Trapesium

a) $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times (\text{jumlah panjang sisi sejajar}) \times \text{tinggi}$

$$L = \frac{1}{2} \times (AB + CD) \times AD$$

b) Keliling = jumlah panjang dari keempat sisinya

$$K = AB + BC + CD + AD$$

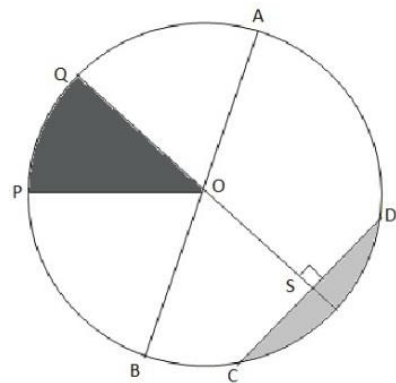
Lingkaran

1) Pengertian Lingkaran

Lingkaran adalah sebuah kurva tertutup yang mempunyai banyak keistimewaan. Jarak titik-titik pada lingkaran terhadap pusat lingkaran besarnya sama dan disebut jari-jari (radius), dinotasikan r , sedangkan jarak kedua titik pada lingkaran yang melalui titik pusat disebut diameter dan dinotasikan d .

Keterangan :

- i. O adalah titik pusat lingkaran
- ii. $OA = OB$ adalah jari-jari lingkaran
- iii. AB adalah diameter
- iv. Garis lengkung CD adalah busur lingkaran
- v. CD adalah tali busur lingkaran
- vi. Arsiran POQ adalah juring lingkaran
- vii. Arsiran CSD adalah tembeng lingkaran
- viii. OS adalah apotema



2) Keliling lingkaran

Keliling lingkaran adalah panjang seluruh tepi lingkaran

$$K = \pi \times d \text{ atau } k = 2 \pi r \text{ dengan } \pi = \frac{22}{7} = 3,14$$

3) Luas Lingkaran

Luas lingkaran adalah luas daerah yang dibatasi oleh keliling lingkaran itu:

$$\text{Luas lingkaran} = \boxed{\pi \times r^2} \text{ atau } \boxed{L = \frac{1}{4} \pi \times d^2}$$

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riansyah Putra Hutagalung (2016) “Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Muhammadiyah 04 Medan T.A 2015/2016” menunjukkan bahwa metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan serta melalui perhitungan *uji-t*, yaitu menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,372 > 2,00375$). Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan serta tingkat ketuntasan hasil belajar yang meningkat pesat dari yang sebelumnya hanya sebanyak 8 siswa (33,34 %) menjadi 18 siswa (66,66 %). Serta terjadinya peningkatan nilai rata-rata, yaitu dari 70,41 menjadi 78,54 dengan ketetapan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) matematika adalah 72.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan penelitian yang relevan maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01 Simpang Beringin – 20374 Kec. Hampan Perak Kab. Deli serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 tepatnya mulai dari awal bulan Nopember sampai dengan selesai.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal	■	■	■	■																
Bimbingan Proposal dan Acc Proposal					■	■	■	■												
Seminar Proposal									■											
Perbaikan Proposal										■										
Riset											■	■	■	■	■	■				
Pengolahan Data												■	■	■	■	■	■			
Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■
Acc Skripsi																			■	■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKR-4 SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2016/2017 yang berjumlah 41 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode *peer tutoring* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2016/2017.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas yang memiliki 4 tahapan antara lain perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi. Penelitian ini juga memiliki beberapa siklus pembelajaran, sehingga dalam penelitian ini direncanakan dalam dua siklus pembelajaran.

Tahapan Siklus

1) Perencanaan tindakan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Membuat lembar observasi untuk melihat keterlaksanaan metode *peer tutoring* dalam proses belajar mengajar.
- c) Membuat lembar angket motivasi belajar siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Guru mendorong para siswa untuk menentukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka pada materi pelajaran yang akan dipelajari. Melalui diskusi kelas yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pelajaran.
- b) Guru mengatur siswa dalam kelompok-kelompok yang heterogen yang terdiri dari empat sampai lima orang siswa dalam satu kelompok. Kemudian setiap kelompok diberikan topik-topik pelajaran untuk dibahas dalam kelompoknya secara bersama-sama.
- c) Siswa diberi kebebasan memilih topik pelajaran untuk kelompok mereka dan langsung diikuti dengan diskusi kelas yang berpusat pada siswa.
- d) Setelah tiap kelompok memiliki topik, selanjutnya tiap kelompok membuat pembagian tugas diantara anggota kelompok dengan membagi topik utama menjadi topik mini yang mencakup satu aspek dari topik kelompok.
- e) Setelah para siswa membagi topik kelompok mereka menjadi topik mini, kemudian siswa kan bekerja secara individual dan bertanggung jawab terhadap topik mini mereka.
- f) Kemudian para siswa memadukan semua topik mini yang telah diselesaikan secara individual.
- g) Selama waktu presentasinya, semua anggota tim dianjurkan untuk menggunakan sepenuhnya fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelas.

- h) Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan : (1) pada saat presentasi tim dievaluasi oleh kelas, (2) kontribusi individual terhadap usaha tim dievaluasi oleh teman satu tim, dan (3) pengulangan kembali materi atau presentasi topik kecil oleh tiap siswa dievaluasi oleh sesama siswa.
- i) Memberikan latihan soal kepada siswa diakhir pembelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai setelah pemberian tindakan.

3) Observasi (Pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

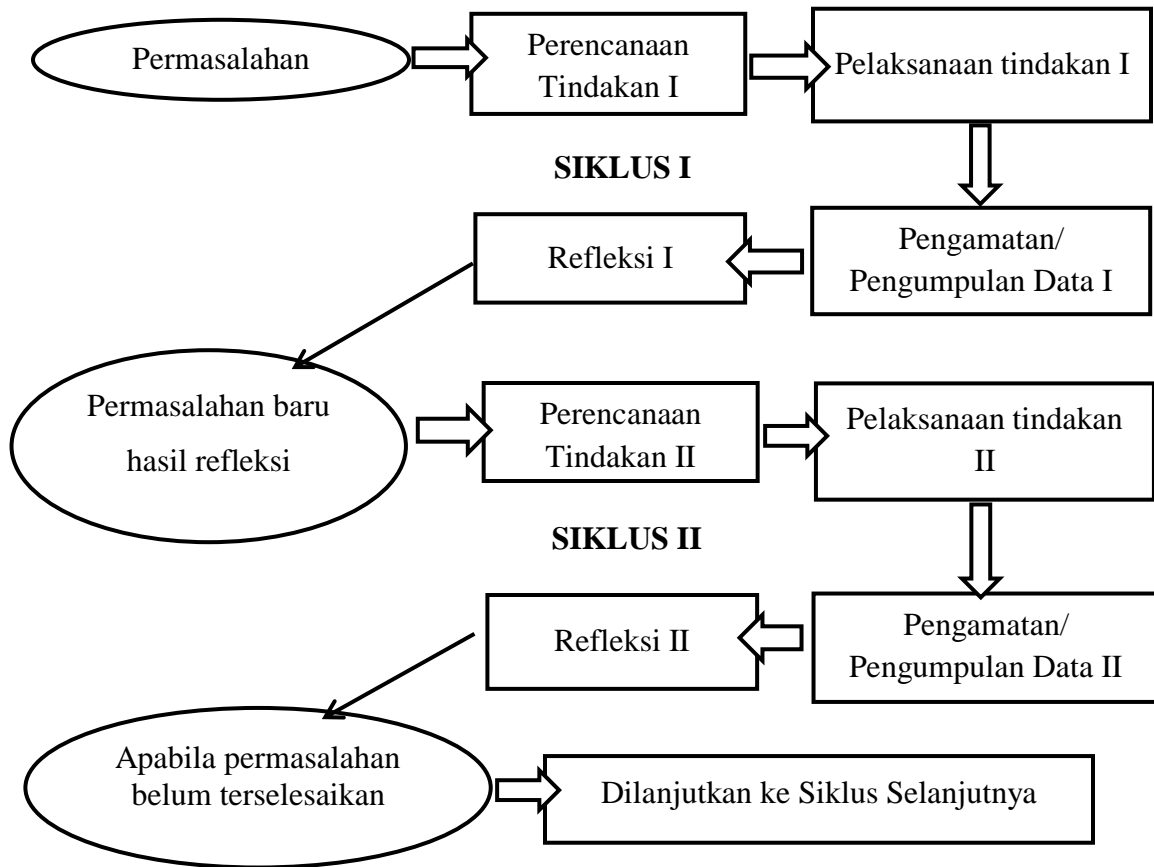
- a) Mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Mengamati siswa dalam memahami pertanyaan guru.
- c) Mengamati antusias siswa dalam menjawab pertanyaan guru.

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a) Melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil atau belum berhasil.
- b) Menganalisis peningkatan motivasi belajar matematika siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Menganalisis hasil belajar siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:144) secara umum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disajikan dalam bentuk bagan seperti dibawah ini :



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti ketika berada di lapangan. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa angket motivasi belajar matematika dan lembar observasi. Berikut uraian mengenai instrumen penelitian :

1. Angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar matematika siswa. Angket berisi kumpulan pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan metode *peer tutoring*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket motivasi belajar matematika siswa

Indikator	Butir Pernyataan	Pernyataan Responden			
		1	2	3	4
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Saya tertarik terhadap mata pelajaran matematika b. Saya belajar karena ingin nilai ulangan saya bagus dan mendapat ranking 1 c. Saya mencari tahu apa yang akan diajarkan oleh guru disekolah d. Saya belajar atas keinginan saya sendiri e. Saya berusaha menyelesaikan soal matematika meskipun cukup sulit				
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Saya berusaha untuk terlibat aktif dalam kegiatan proses KBM berlangsung b. Saya giat belajar matematika karena saya tahu manfaat mempelajari dimensi dua c. Saat jam kosong saya memilih belajar secara mandiri d. Saya berusaha untuk mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan matematika				

	e. Saya mempelajari materi pelajaran matematika yang akan diajarkan oleh guru pada esok harinya				
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<p>a. Saya berusaha mendapatkan nilai 100 pada mata pelajaran matematika</p> <p>b. Saya berusaha untuk mendapatkan peringkat pertama dikelas</p> <p>c. Saya ingin mengikuti olimpiade matematika</p> <p>d. Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar berhasil belajar matematika</p> <p>e. Saya berusaha belajar dengan giat untuk meraih cita-cita</p>				
4. Adanya penghargaan dalam belajar	<p>a. Saya lebih giat dalam belajar matematika</p> <p>b. Saya menjadi senang dalam belajar</p> <p>c. Minat belajar saya lebih baik</p> <p>d. Saya selalu dipuji dikelas</p> <p>e. Saya menjadi contoh yang baik dikelas</p>				
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<p>a. Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>b. Saya senang jika disuruh mengerjakan soal matematika dipapan tulis</p> <p>c. Saya senang mengajukan pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>d. Saya tidak merasa jenuh dalam pelajaran matematika</p> <p>e. Saya merasa tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>peer tutoring</i></p>				

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif b. Orangtua memperhatikan saya dirumah untuk belajar c. Saya berdiskusi dengan teman-teman dirumah tentang pelajaran matematika d. Saya selalu mengerjakan PR dirumah e. Saudara saya selalu membantu saya mengerjakan latihan dirumah				
--	--	--	--	--	--

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Ada 2 observasi yang dilakukan yaitu :

a) Observasi aktivitas siswa

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan bertugas untuk mengamati siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Observasi aktivitas guru

Dalam hal ini yang bertindak sebagai pengamat bertugas untuk mengamati guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul berupa angket dan hasil observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari

hasil observasi. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Adapun secara lebih rinci analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis data dari pengisian angket motivasi belajar matematika

Analisis hasil pengisian angket dilakukan dengan memberi skor pada masing-masing butir pada lembar pengisian angket. Angket motivasi siswa terdiri dari 23 butir pernyataan, adapun penskoran untuk masing-masing butir seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Angket Motivasi

	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pertanyaan Positif (+)	4	3	2	1
Pertanyaan Negatif (-)	1	2	3	4

Hasil angket siswa akan dianalisis melalui langkah-langkah sebagaiberikut :

- a) Masing-masing butir pernyataan angket dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.
- b) Menurut pedoman penskoran angket yang telah dibuat, kemudian dihitung jumlah skor setiap butir pernyataan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.
- c) Jumlah skor yang diperoleh pada setiap aspek selanjutnya dicari berapa besar presentasi dan dikategorikan sesuai dengan kriteria hasil presentase skor angket.

- d) Menentukan rata-rata presentase dari aspek yang diamati dan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk membuat simpulan.

Cara menghitung persentase angket dari setiap aspek sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{A} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase motivasi

F = jumlah skor perolehan siswa

A = jumlah skor maksimal

- e) Jumlah hasil skor yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk menentukan seberapa besar motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya persentase skor hasil angket motivasi siswa dianalisis sesuai dengan kriteria yang diadaptasi dari pedoman penilaian (Riduwan, 2007:15) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Persentase untuk Skor Hasil Angket Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

Persentase yang Diperoleh	Keterangan
$85 \% \leq p \leq 100 \%$	Sangat Tinggi
$70 \% \leq p < 85 \%$	Tinggi
$55 \% \leq p < 70 \%$	Sedang
$40 \% \leq p < 55 \%$	Rendah
$0 \% \leq p < 40 \%$	Sangat Rendah

2. Menganalisis hasil observasi

Dari hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, maka perhitungan nilai setiap observasi dilakukan berdasarkan :

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{banyak siswa}} \dots\dots\dots \text{Soegito (dalam Fahrur Nisa, 2015)}$$

Dimana :

N = Nilai Akhir

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata penilaian observasi adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{jumlah nilai akhir}}{\text{banyak item}} \dots\dots\dots \text{Soegito (dalam Fahrur Nisa, 2015)}$$

Dimana :

R = Rata-rata Penilaian

Adapun kriteria penilaian akhir adalah :

0 – 1,5 = Kurang Baik (KB)

1,6 – 2,5 = Cukup Baik (CB)

2,6 – 3,5 = Baik (B)

3,6 – 4,0 = Sangat Baik (SB)

Jika hasil pengamatan observasi menyatakan pembelajaran termasuk dalam kategori baik atau sangat baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan dikategorikan efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun kegiatan dari skripsi hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam pembahasan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I

a) Perencanaan Tindakan I

Pada tahap ini deskripsi hasil perencanaan tindakan I yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 23 butir pernyataan.

b) Pelaksanaan Tindakan I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini terdapat dua kali pertemuan. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *peer tutoring* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 20 januari 2017 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah mengidentifikasi ciri-ciri persegi panjang dan persegi serta menentukan keliling dan luas daerah persegi panjang dan persegi. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring* yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan persegi panjang dan persegi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi persegi panjang dan persegi.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu persegi panjang dan persegidengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.

- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.
- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.
- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Selanjutnya pelaksanaan pada pertemuan berikutnya adalah sebagai berikut :

Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 27 januari 2017 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah mengidentifikasi ciri-ciri segitiga serta menentukan keliling dan luas segitiga. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.

- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan bangun datar dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi segitiga.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu segitiga dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.
- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.
- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Diakhir pembelajaran, guru memberikan lembar angket motivasi belajar siklus I. Lembar angket motivasi ini dilakukan selama 65 menit. Selama pengisian

lembar angket motivasi belajar berlangsung guru mengawasi siswa agar tidak bekerjasama dalam pengisian lembar angket motivasi tersebut. Setelah selesai guru dan siswa melakukan refleksi dengan berdiskusi mengenai pendapat siswa tentang letak kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

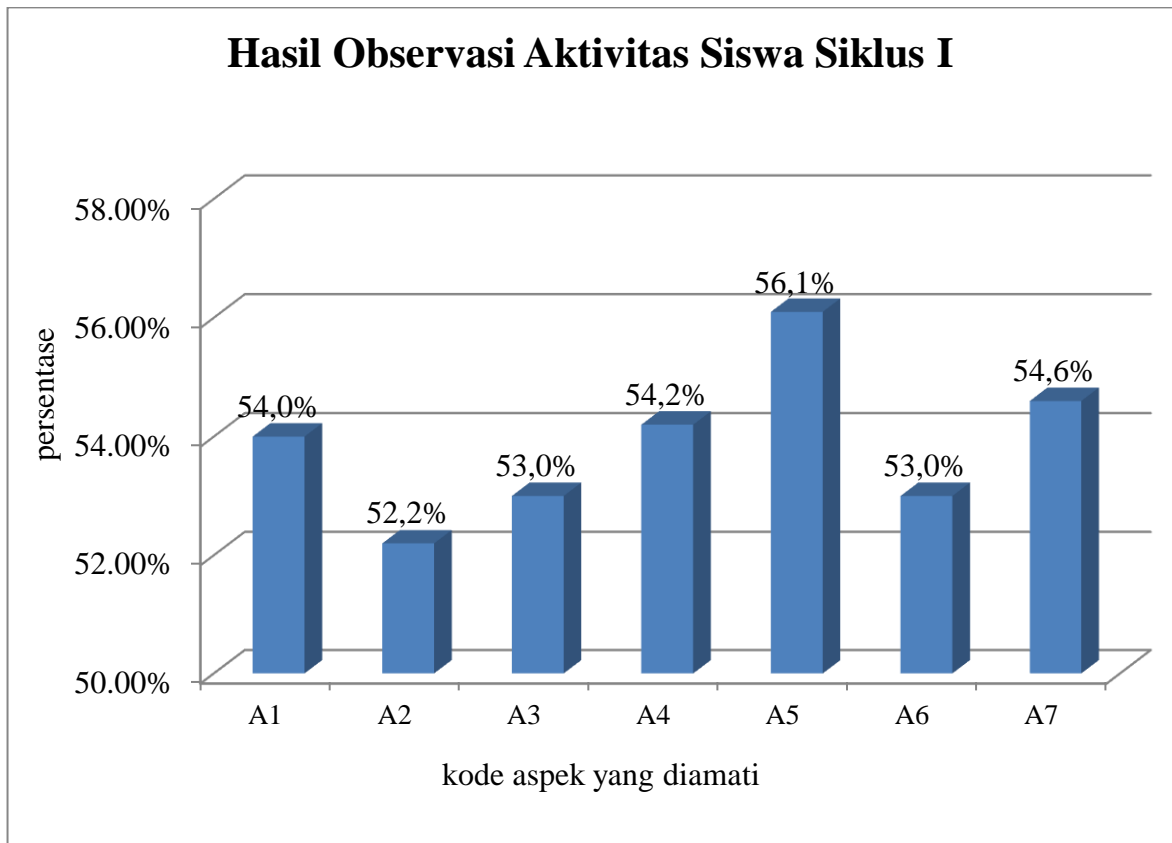
c) Observasi (Pengamatan) I

Observasi (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus I. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kode	Aspek yang diamati	Rata-rata	Persentase (%)
1.	A1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon, seperti menjawab pertanyaan guru	2,1	54,0%
2.	A2	Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentase kelompok	2,0	52,2%
3.	A3	Siswa mampu mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain	2,1	53,0%
4.	A4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok, seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru	2,1	54,2%
5.	A5	Siswa mampu merumuskan jawaban sendiri	2,2	56,1%
6.	A6	Siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi	2,1	53,0%
7.	A7	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa melihat jawaban teman yang lain	2,2	54,6%

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I juga dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dari tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I hanya mencapai kategori rendah, yaitu pada aspek siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon, seperti menjawab pertanyaan guru hanya mencapai 2,1 dengan persentase 54,0%, siswa memperhatikan dan mendengarkan presentase kelompok hanya mencapai 2,0 dengan persentase 52,2%, siswa mampu mampu mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain hanya mencapai 2,1 dengan persentase 53,0%, siswa aktif dalam diskusi kelompok, seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru hanya mencapai 2,1 dengan

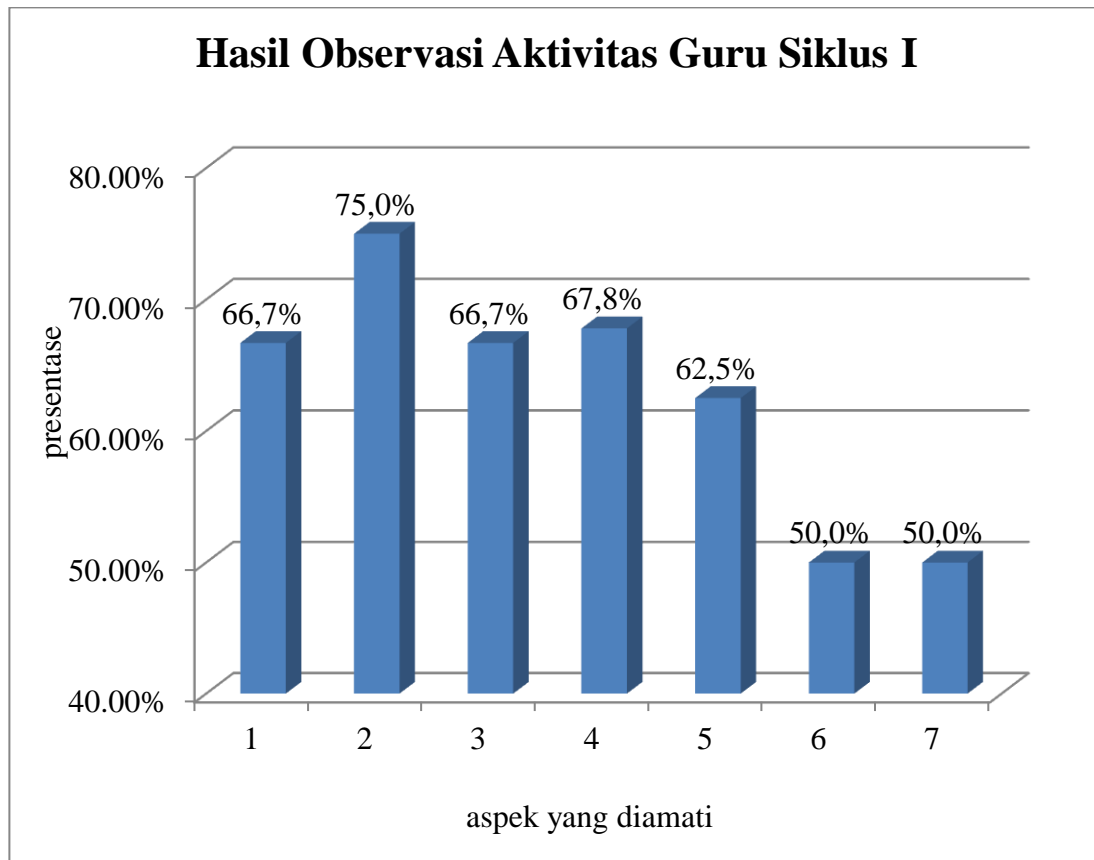
persentase 54,2%, siswa mampu merumuskan jawaban sendiri hanya mencapai 2,2 dengan persentase 56,1%, siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi hanya mencapai 2,1 dengan persentase 53,0%, siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa melihat jawaban teman yang lain hanya mencapai 2,2 dengan persentase 54,6%. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang aktif didalam kelas, yang disebabkan takut salah dan tidak berani dalam bertanya. Sementara itu keinginan siswa dalam memperhatikan temannya menjawab soal didepan kelas masih kurang, siswa lebih terlihat asik melakukan kegiatannya sendiri.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)
1.	Membuka Pelajaran	3	8	12	66,7%
2.	Penyampaian Pembelajaran	3	9	12	75,0%
3.	Metode Pembelajaran	3	8	12	66,7%
4.	Mengelola Pembelajaran	7	19	28	67,8%
5.	Melaksanakan Evaluasi	2	5	8	62,5%
6.	Mengorganisasikan Siswa dan Waktu	2	4	8	50,0%
7.	Mengakhiri Pembelajaran	2	4	8	50,0%
Butir Pernyataan		22			
Total Nilai		57			
Rata-rata		2,6			
Persentase %		64,8%			

Hasil observasi aktivitas guru siklus I juga dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

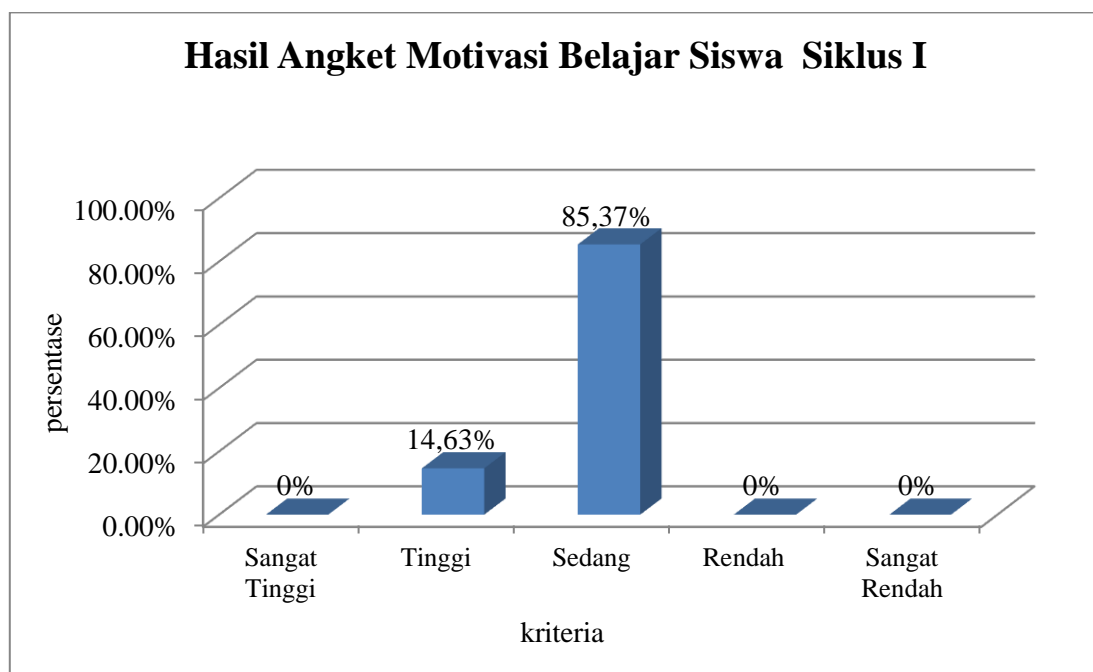
Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru selama siklus I yaitu tergolong dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 2,6. Walaupun demikian masih ditemukan beberapa aspek dari aktivitas mengajar guru yang tergolong rendah, oleh karena itu guru perlu memperbaikinya pada siklus selanjutnya.

Kemudian berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode *peer tutoring* belum mencapai indikator keberhasilan. Di bawah ini tabel analisis hasil angket motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode *peer tutoring*.

Tabel 4.3 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Kategori	Persentase Perolehan	Jumlah Siswa
1.	Sangat Tinggi	0 %	0
2.	Tinggi	14,63 %	6
3.	Sedang	85,37 %	35
4.	Rendah	0 %	0
5.	Sangat Rendah	0 %	0
Jumlah		100 %	41

Berdasarkan tabel di atas, 35 dari 41 siswa masih memiliki kategori sedang, dan 6 dari 41 siswa memiliki kategori tinggi. Persentase motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar 4.3 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan data angket motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika rata-rata siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak pada siklus I termasuk dalam kategori sedang.

d) Refleksi I

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I kegiatan pembelajaran belum maksimal. Hal tersebut dan dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa siklus I dengan rata-rata 2,1 dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru hasil rata-ratanya adalah 2,6 yaitu mencakup nilai baik. Selain itu persentase hasil angket motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori sedang dengan nilai persentase 66,3%.

Adapun hal-hal yang belum maksimal yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- 2) Ada sebagian siswa yang belum terbiasa untuk berani mengajukan dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Ada beberapa siswa tidak memberikan perhatian pada saat siswa lain memaparkan jawabannya didepan kelas.
- 4) Motivasi siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari lembar angket motivasi belajar siswa dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai persentase rendah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus II yang dapat memaksimalkan motivasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus II

a) Perencanaan Tindakan II

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I maka perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus II ini yang berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut :

Kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan II meliputi :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Peer Tutoring*.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar angket motivasi belajar siklus II yang terdiri dari 23 butir pernyataan.

Dengan perencanaan yang dibuat, peneliti mengharapkan ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa pada siklus II.

b) Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I. Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat dua kali pertemuan. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *peer tutoring* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 03 februari 2017 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah mengidentifikasi ciri-ciri jajargenjang dan belah ketupat serta menentukan keliling dan luas daerah jajargenjang dan belah ketupat. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring* yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan jajargenjang dan belah ketupat dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi jajargenjang dan belah ketupat.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu jajargenjang dan belah ketupat dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.

- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.
- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Selanjutnya pelaksanaan pada pertemuan berikutnya adalah sebagai berikut :

Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10februari 2017 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah mengidentifikasi ciri-ciri layang-layang serta menentukan keliling dan luas layang-layang. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan layang-layang dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi layang-layang.

- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu layang-layang dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.
- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.
- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Diakhir pembelajaran, guru memberikan lembar angket motivasi belajar siklus II. Lembar angket motivasi ini dilakukan selama 65 menit. Selama pengisian lembar angket motivasi belajar berlangsung guru mengawasi siswa agar tidak bekerjasama dalam pengisian lembar angket motivasi tersebut. Setelah selesai guru

dan siswa melakukan refleksi dengan berdiskusi mengenai pendapat siswa tentang letak kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

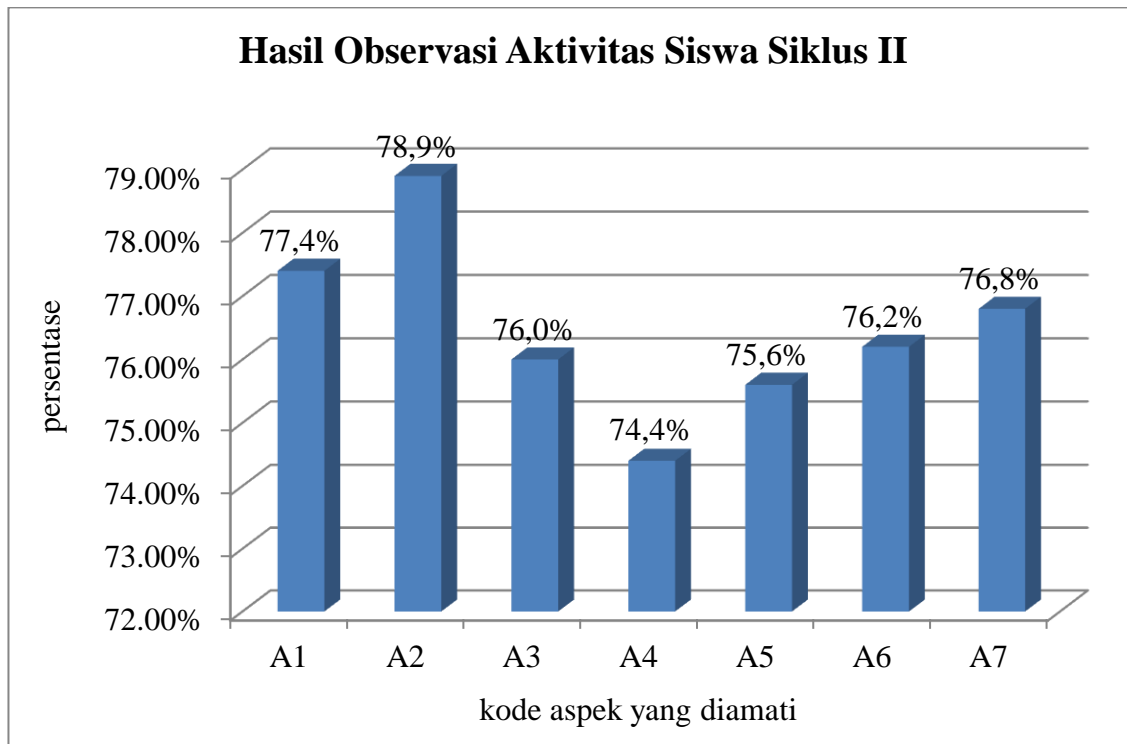
c) Observasi (Pengamatan) II

Observasi (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kode	Aspek yang diamati	Rata-rata	Persentase (%)
1.	A1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon, seperti menjawab pertanyaan guru	3,1	77,4%
2.	A2	Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentase kelompok	3,1	78,9%
3.	A3	Siswa mampu mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain	3,0	76,0%
4.	A4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok, seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru	3,0	74,4%
5.	A5	Siswa mampu merumuskan jawaban sendiri	3,0	75,6%
6.	A6	Siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi	3,0	76,2%
7.	A7	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa melihat jawaban teman yang lain	3,1	76,8%

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II juga dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dari tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I hanya mencapai kategori rendah, yaitu pada aspek siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon, seperti menjawab pertanyaan guru hanya mencapai 3,1 dengan persentase 77,4%, siswa memperhatikan dan mendengarkan presentase kelompok hanya mencapai 3,1 dengan persentase 78,9%, siswa mampu mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain hanya mencapai 3,0 dengan persentase 76,0%, siswa aktif dalam diskusi kelompok, seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru hanya mencapai 3,0 dengan persentase 74,4%, siswa mampu merumuskan jawaban sendiri hanya mencapai

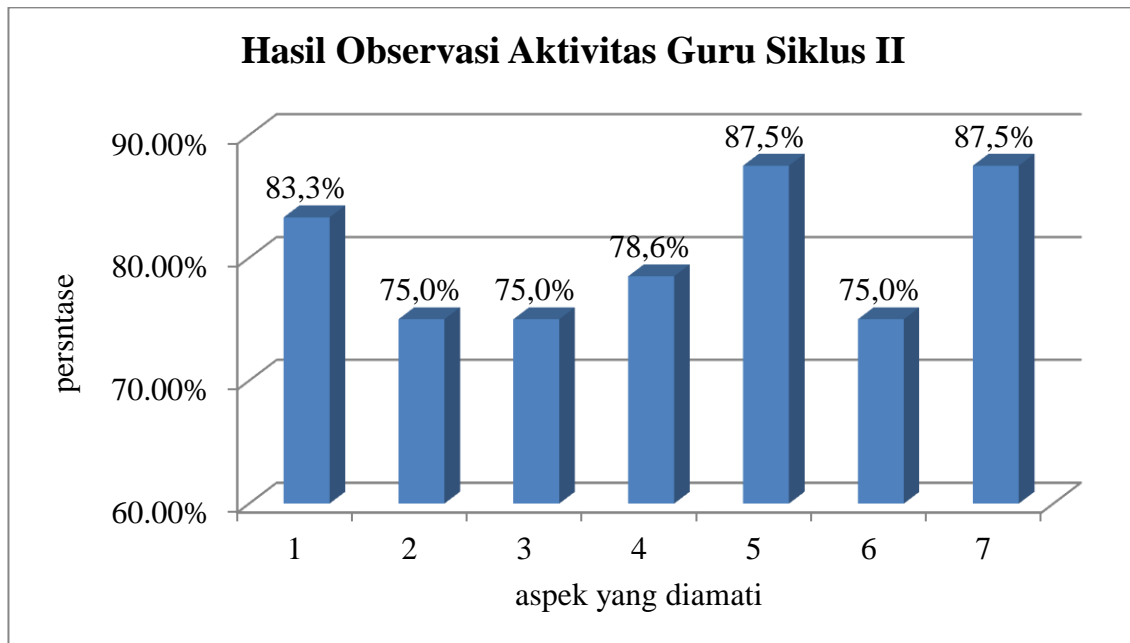
3,0, dengan persentase 75,6%, siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi hanya mencapai 3,0 dengan persentase 76,2%, siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa melihat jawaban teman yang lain hanya mencapai 3,1 dengan persentase 76,8%. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang aktif didalam kelas, yang disebabkan takut salah dan tidak berani dalam bertanya. Sementara itu keinginan siswa dalam memperhatikan temannya menjawab soal didepan kelas masih kurang, siswa lebih terlihat asik melakukan kegiatannya sendiri.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)
1.	Membuka Pelajaran	3	10	12	83,3%
2.	Penyampaian Pembelajaran	3	9	12	75,0%
3.	Metode Pembelajaran	3	9	12	75,0%
4.	Mengelola Pembelajaran	7	22	28	78,6%
5.	Melaksanakan Evaluasi	2	7	8	87,5%
6.	Mengorganisasikan Siswa dan Waktu	2	6	8	75,0%
7.	Mengakhiri Pembelajaran	2	7	8	87,5%
Butir Pernyataan		22			
Total Nilai		71			
Rata-rata		3,2			
Persentase %		80,7%			

Hasil observasi aktivitas guru siklus I juga dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

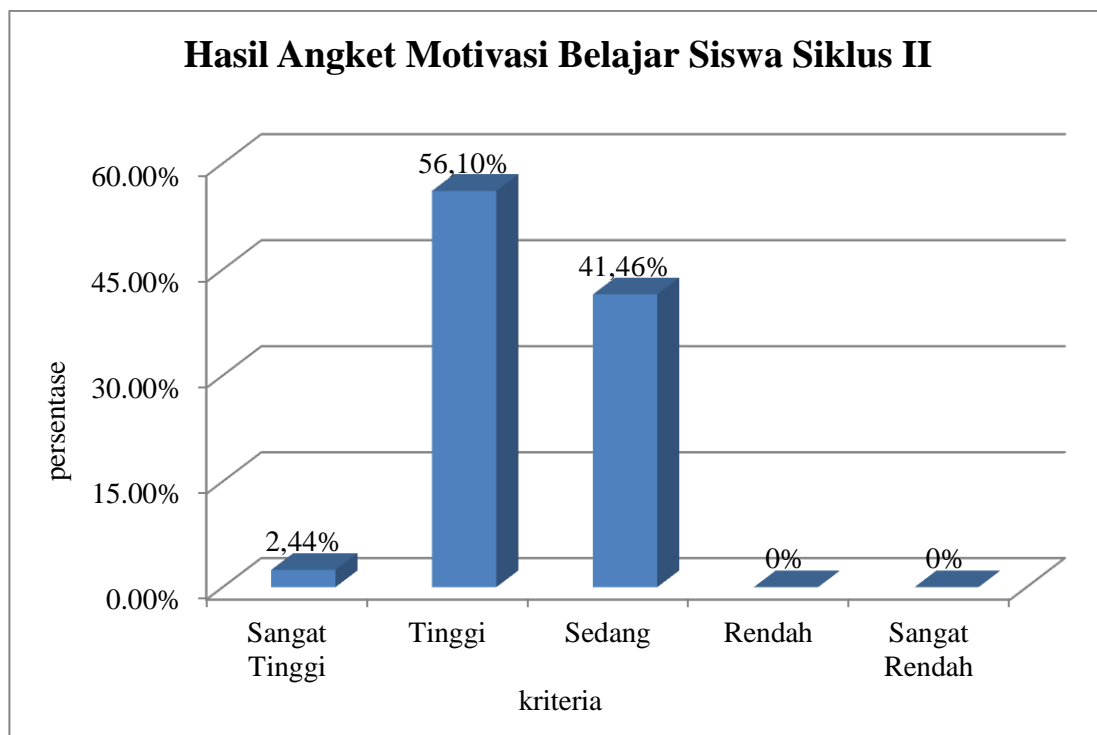
Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru selama siklus II yaitu tergolong dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 3,2. Walaupun demikian masih ditemukan beberapa aspek dari aktivitas mengajar guru yang tergolong rendah, oleh karena itu guru perlu memperbaikinya pada siklus selanjutnya.

Kemudian berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode peer tutoring menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari 41 siswa terdapat 24 siswa yang sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan, dan 17 siswa yang belum mencapai kriteria indikator keberhasilan. Di bawah ini tabel analisis hasil angket motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode *peer tutoring*.

Tabel 4.6 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Kategori	Persentase Perolehan	Jumlah Siswa
1.	Sangat Tinggi	2,44 %	1
2.	Tinggi	56,10 %	23
3.	Sedang	41,46 %	17
4.	Rendah	0 %	0
5.	Sangat Rendah	0 %	0
Jumlah		100 %	41

Berdasarkan tabel di atas, 17 dari 41 siswa masih memiliki kategori sedang, 23 dari 41 siswa memiliki kategori tinggi, dan 1 dari 41 siswa memiliki kategori sangat tinggi. Persentase motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar 4.6 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan data angket motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika rata-rata siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak pada siklus II termasuk dalam kategori tinggi.

d) Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaranmulaimaksimal. Hal tersebut dan dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa siklus II dengan rata-rata 3,0 dan mencakup kategori baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru hasil rata-ratanya adalah 3,2 yaitu mencakup nilai baik. Selain itu persentase hasil angket motivasi belajar siswa mencakup kategori tinggi dengan nilai persentase 72,0%.

Adapun hal-hal yang belum maksimal yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran.
- 2) Ada beberapa siswa tidak memberikan perhatian pada saat siswa lain memaparkan jawabannya didepan kelas.
- 3) Motivasi siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari lembar angket motivasi belajar siswa dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai persentase rendah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus III yang dapat memaksimalkan motivasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.

3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus III

a) Perencanaan Tindakan III

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II maka perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus III ini yang berdasarkan refleksi siklus II sebagai berikut :

Kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan II meliputi :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Peer Tutoring*.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar angket motivasi belajar siklus III yang terdiri dari 23 butir pernyataan.

Dengan perencanaan yang dibuat, peneliti mengharapkan ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa pada siklus III.

b) Pelaksanaan Tindakan III

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus II. Pada pelaksanaan tindakan siklus III ini terdapat dua

kali pertemuan. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode peer tutoring untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus III dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 17 februari 2017 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15– 10.15. Materi yang disampaikan adalah mengidentifikasi ciri-ciri trapesiumserta menentukan keliling dan luas daerah trapesium. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan trapesiumdengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi trapesium.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu trapesiumdengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi

tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.

- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.
- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.
- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Selanjutnya pelaksanaan pada pertemuan berikutnya adalah sebagai berikut :

Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus III dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 24 februari 2017 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah mengidentifikasi ciri-ciri lingkaran serta menentukan keliling dan luas lingkaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan lingkaran dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi lingkaran.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu lingkaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.
- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka di depan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.
- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Diakhir pembelajaran, guru memberikan lembar angket motivasi belajar siklus III. Lembar angket motivasi ini dilakukan selama 65 menit. Selama pengisian lembar angket motivasi belajar berlangsung guru mengawasi siswa agar tidak bekerjasama dalam pengisian lembar angket motivasi tersebut. Setelah selesai guru dan siswa melakukan refleksi dengan berdiskusi mengenai pendapat siswa tentang letak kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

c) Observasi (Pengamatan) III

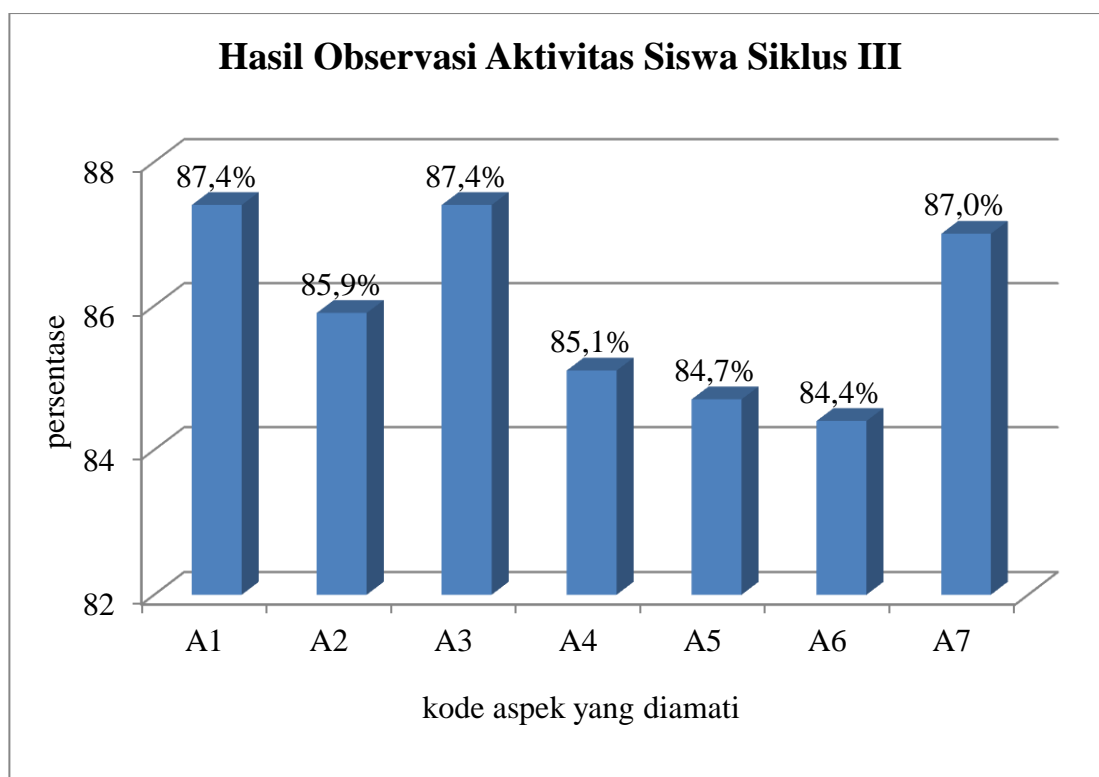
Observasi (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus III. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Kode	Aspek yang diamati	Rata-rata	Persentase (%)
1.	A1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon, seperti menjawab pertanyaan guru	3,5	87,4%
2.	A2	Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentase kelompok	3,4	85,9%
3.	A3	Siswa mampu mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain	3,5	87,4%
4.	A4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok, seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru	3,4	85,1%
5.	A5	Siswa mampu merumuskan jawaban sendiri	3,4	84,7%

6.	A6	Siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi	3,3	84,4%
7.	A7	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa melihat jawaban teman yang lain	3,5	87,0%

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus III juga dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Dari tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus III hanya mencapai kategori baik, yaitu pada aspek siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon, seperti menjawab pertanyaan guru hanya mencapai 3,5 dengan persentase 87,4%, siswa memperhatikan dan mendengarkan presentase kelompok hanya mencapai 3,4 dengan persentase

85,9%, siswa mampu mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain hanya mencapai 3,5 dengan persentase 87,4%, siswa aktif dalam diskusi kelompok, seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru hanya mencapai 3,4 dengan persentase 85,1%, siswa mampu merumuskan jawaban sendiri hanya mencapai 3,4, dengan persentase 87,4%, siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi hanya mencapai 3,3 dengan persentase 84,4%, siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa melihat jawaban teman yang lain hanya mencapai 3,5 dengan persentase 87,0%. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat sudah aktif didalam kelas. Sementara itu keinginan siswa dalam memperhatikan temannya menjawab soal didepan kelas sudah meningkat.

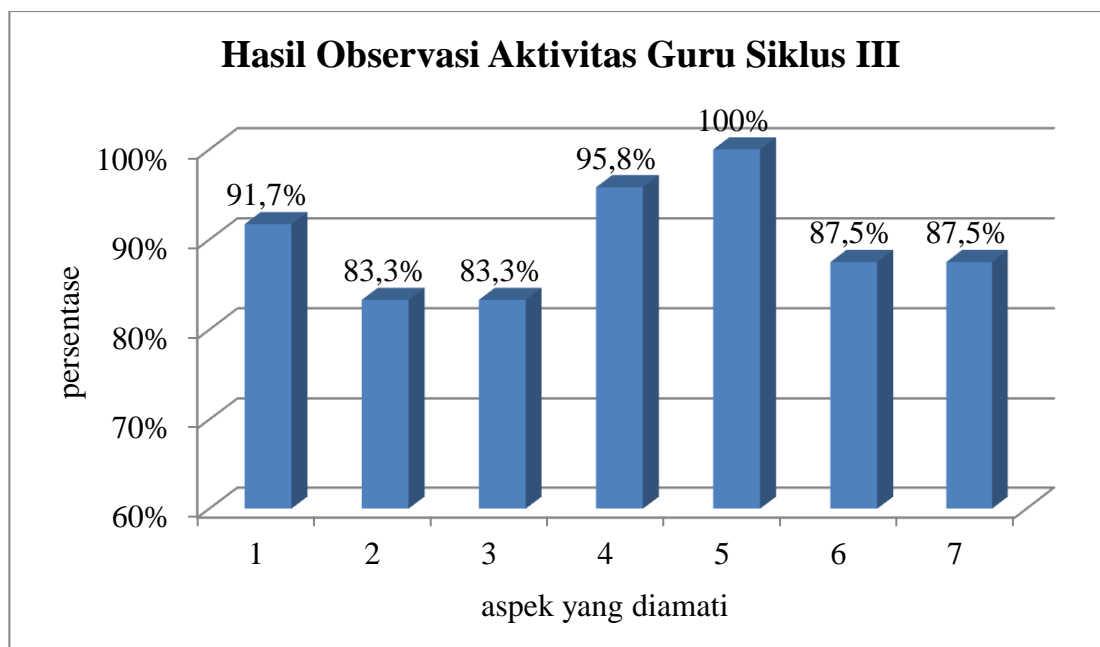
Hasil pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)
1.	Membuka Pelajaran	3	11	12	91,7%
2.	Penyampaian Pembelajaran	3	10	12	83,3%
3.	Metode Pembelajaran	3	10	12	83,3%
4.	Mengelola Pembelajaran	7	26	28	95,8%
5.	Melaksanakan Evaluasi	2	8	8	100%
6.	Mengorganisasikan Siswa dan Waktu	2	7	8	87,5%
7.	Mengakhiri Pembelajaran	2	7	8	87,5%

Butir Pernyataan	22
Total Nilai	79
Rata-rata	3,6
Persentase %	89,8%

Hasil observasi aktivitas guru siklus I juga dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru selama siklus III yaitu tergolong dengan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,6.

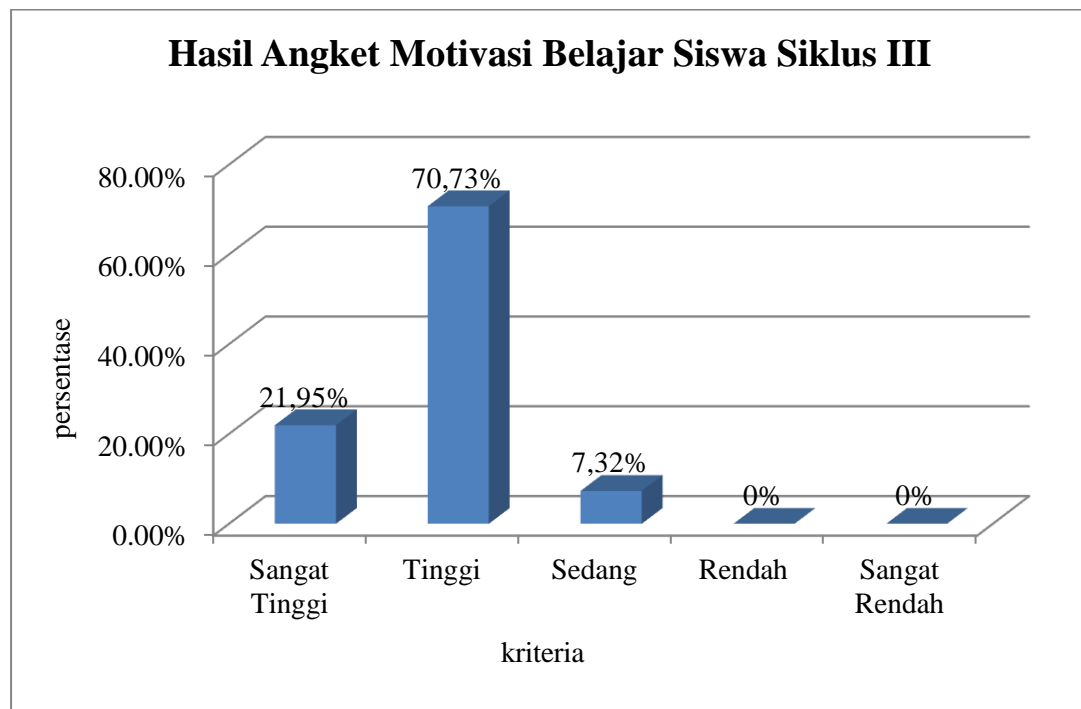
Kemudian berdasarkan hasil angket motivasi belajar pada siklus III menunjukkan peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari bertambahnya siswa yang memiliki kategori motivasi belajar matematika sangat tinggi menjadi 9 siswa dari 41 siswa atau sebanyak 21,95 %, dan siswa yang memiliki kategori motivasi belajar matematika tinggi menjadi 29 siswa dari 41 siswa atau

sebanyak 70,73 %, sedangkan siswa yang memiliki kategori motivasi belajar matematika sedangkannya 3 siswa dari 41 siswa atau sebanyak 7,32 %. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III

No.	Kategori	Persentase Perolehan	Jumlah Siswa
1.	Sangat Tinggi	21,95 %	9
2.	Tinggi	70,73 %	29
3.	Sedang	7,32 %	3
4.	Rendah	0 %	0
5.	Sangat Rendah	0 %	0
Jumlah		100 %	41

Kemudian hasil analisis data tersebut disajikan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III

d) Refleksi III

Berdasarkan hasil observasi dan data dari hasil angket motivasi belajar siswa siklus III, berikut ini diuraikan keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus III, yaitu :

- 1) Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang masuk dalam kategori sangat baik. Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif yang masuk dalam kategori sangat baik.
- 2) Hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus III, menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan motivasi belajar

Peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus ini sudah mencapai kriteria pencapaian indikator. Hal ini membuktikan bahwa siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi. Oleh karena itu, penerapan metode *Peer Tutoring* telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

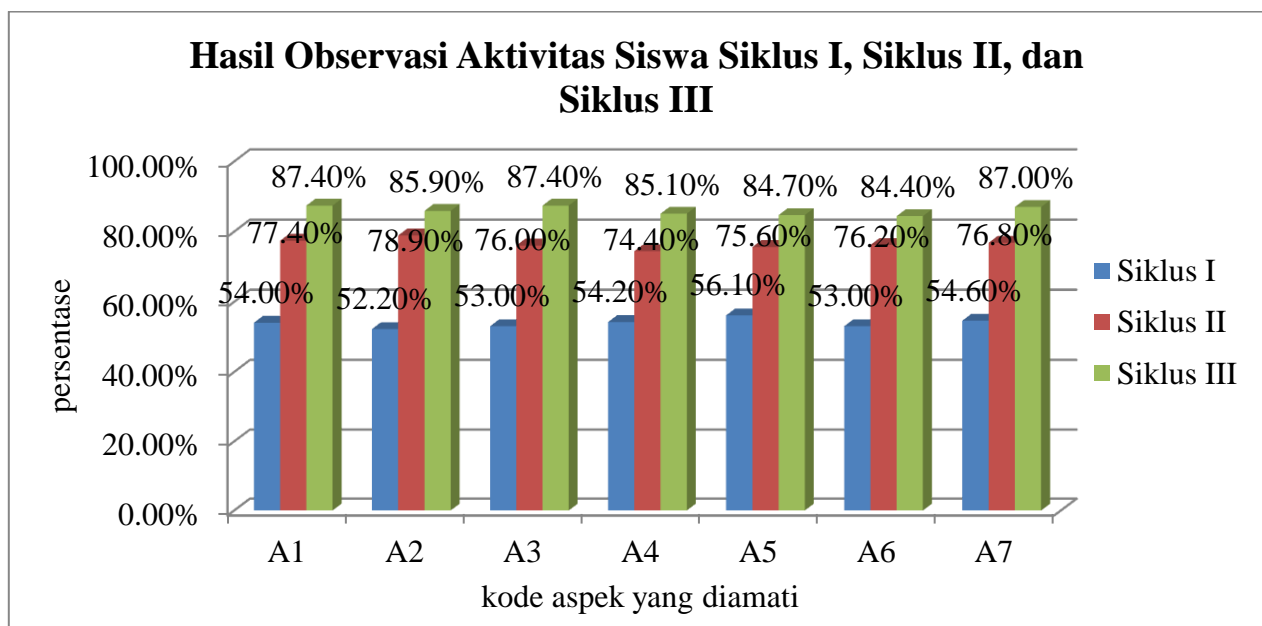
Melalui penerapan metode peer tutoring dan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat bahwa aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Kode aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Rata-rata Persentase	Kriteria	Rata-rata Persentase	Kriteria	Rata-rata Persentase	Kriteria
A1	54,0%	Rendah	77,4%	Baik	87,4%	Sangat Baik
A2	52,2%	Rendah	78,9%	Baik	85,9%	Sangat Baik
A3	53,0%	Rendah	76,0%	Baik	87,4%	Sangat Baik
A4	54,2%	Rendah	74,4%	Baik	85,1%	Sangat Baik
A5	56,1%	Sedang	75,6%	Baik	84,7%	Baik
A6	53,0%	Rendah	76,2%	Baik	84,4%	Baik
A7	54,6%	Rendah	76,8%	Baik	87,0%	Sangat Baik

Kemudian hasil pengolahan data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I, siklus II, dan siklus III setelah diterapkan metode peer tutoring.

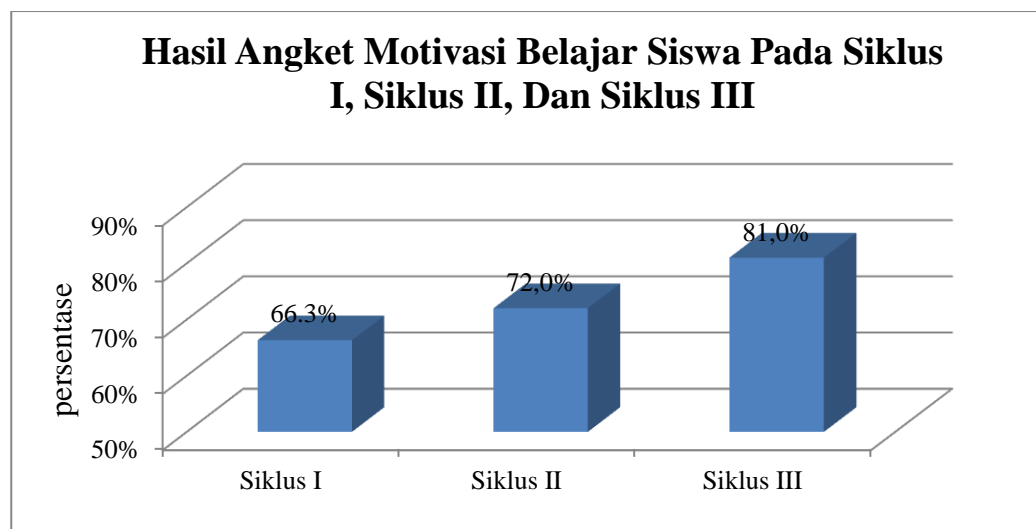
2. Hasil angket yang dilakukan terhadap motivasi belajar siswa yang telah mencapai kriteria indikator keberhasilan motivasi belajar pada siklus I diperoleh dengan nilai persentase 66,3%, kemudian pada siklus II diperoleh dengan nilai persentase 72,0%, dan pada siklus III diperoleh dengan nilai persentase 81,0%.

Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

	Persentase	Kriteria
Siklus I	66,3%	Sedang
Siklus II	72,0%	Tinggi
Siklus III	81,0%	Tinggi

Kemudian hasil pengolahan data diatas disajikan dalam bentuk diagram berikut :



Gambar 4.11 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus I, siklus II, dan siklus III setelah diberikan tindakan dengan penerapan metode *Peer Tutoring*.

Total skor nilai rata-rata seluruhnya pada seluruhnya pada siklus I diperoleh 66,3%, kemudian pada siklus II diperoleh 72,0%, selanjutnya pada siklus III diperoleh 81,0%. Hal ini membuktikan bahwa terjadi perbaikan pengajaran dari siklus I sampai siklus III.

Dengan hasil tersebut terlihat bahwa dengan menerapkan metode *Peer Tutoring* pada materi bangun datar dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dikelas XI TKR 4 SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak T.P 2016/2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil angket motivasi belajar matematika siswa, persentase yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 66,3% hanya mencakup kategori sedang, dan pada siklus II meningkat dengan nilai persentase 72,0% dan hanya mencakup kategori tinggi, kemudian pada siklus III meningkat lagi dengan nilai persentase 81,0% dan termasuk kategori tinggi.
2. Hasil observasi aktivitas siswa, berdasarkan rata-rata persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 2,1 dan mencakup kategori cukup baik, dan meningkat pada siklus II dengan nilai 3,0 dan hanya mencakup kategori baik, kemudian meningkat lagi pada siklus III dengan nilai 3,4 dan termasuk kategori baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian ternyata melalui pembelajaran metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas XI TKR 4 SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak T.P 2016/2017.

B. Saran

Telah terbuktinya penggunaan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan motivasi belajar yang baik dan aktivitas siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, khususnya guru matematika perlu merancang dengan sebaik-baiknya metode pembelajaran *peer tutoring* agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam bekerja sama dengan baik dengan teman sebangku maupun setiap diskusi khususnya pada mata pelajaran matematika agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan standart yang ditentukan.
3. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah kiranya dapat mengembangkan, merancang dan mengevaluasi strategi dan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran siswa disekolah, sehingga sekolah, guru atau para pembimbing dapat berkembang dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : Rajawali
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- B. Uno, Hamzah. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djalil, Aria. 1997. *Metode Tutor Sebaya*. Bandung : P.T Remaja Rosdakarya
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hutagalung, Riensyah. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Muhammadiyah 04 Medan T.A 2015/2016*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Satrianingsih. 2009. *Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Ekosistem Pada Siswa Kelas VII SMP Bhinneka Karya Klego Boyolali Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sibernen, Melvi L. 2001. *Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Jakarta : Yakpendis
- Suparno. 2007. *Metode Pembelajaran Fisika; Konstruktivisme dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Universitas Santa Darma
- Wihardit, Kuswaya. 1997. *Metode Tutor Sebaya*. Jakarta : Erlangga

AUTO BIOGRAFI

I. Identitas

1. Nama : SUMAY AFRIDA
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sidua-dua, 15 Februari 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Sidu-dua Dusun IV Kec. Kualuh Selatan
Kab. Labuhanbatu Utara
7. Orang Tua
 - a. Ayah : SUTRISNO
 - b. Ibu : UMMI KALSUM

II. Pendidikan

1. MIS Al-Wasliyah Desa Sidua-dua Kec. Kualuh Selatan
2. SMP Negeri 1 Kualuh Selatan
3. SMA Negeri 1 Kualuh Selatan
4. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun pelajaran 2013/2014

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI TKR 4/ Genap

Materi : Persegi panjang, persegi, dan segitiga

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (2x pertemuan)

Standar kompetensi : 10. Menentukan kedudukan, jarak, dan besar sudut yang melibatkan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi dua.

Kompetensi Dasar : 10.2 Menentukan keliling bangun datar dan luas daerah bangun datar.

I. Indikator :

Pertemuan Pertama :

- Mengidentifikasi ciri-ciri persegi panjang dan persegi
- Menentukan keliling persegi panjang dan persegi
- Menentukan luas daerah persegi panjang dan persegi

Pertemuan Kedua

- Mengidentifikasi ciri-ciri segitiga
- Menentukan keliling segitiga
- Menentukan luas segitiga

II. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama :

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri persegi panjang dan persegi

- Peserta didik mampu menentukan keliling persegi panjang dan persegi
- Peserta didik mampu menentukan luas daerah persegi panjang dan persegi

Pertemuan Pertama :

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri segitiga
- Peserta didik mampu menentukan keliling segitiga
- Peserta didik mampu menentukan luas segitiga

III. Materi Ajar :

- a. Persegi panjang dan persegi, yaitu mengenai :
 - 1) Pengertian persegi panjang dan persegi
 - 2) Menghitung luas dan keliling persegi panjang dan persegi
- b. Segitiga, yaitu mengenai :
 - 1) Pengertian segitiga
 - 2) Jenis segitiga
 - 3) Keliling dan luas segitiga

IV. Metode Pembelajaran :

- 1) Peer tutoring
- 2) Diskusi kelompok
- 3) Tanya Jawab
- 4) Test

V. Langkah-langkah Kegiatan :

Pertemuan Pertama

Kegiatan Peneliti dan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal - Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk	- Siswa menjawab salam, dan berdoa	25 menit

<p>memulai dengan doa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi : Guru memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang berbentuk persegi panjang dan persegi - Motivasi : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru - Siswa mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu persegi panjang dan persegi. - Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok - Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok - Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru - Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru - Siswa memilih topik pelajaran untuk kelompok mereka dan kemudian langsung berdiskusi - Siswa menanyakan permasalahan yang belum dipahami 	<p>135 menit</p>

<p>pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas - Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahaminya 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang lain mengamati jawaban dan mengomentarnya - Siswa meninjau ulang konsep dan materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari - Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan pengarahan guru - Siswa menjawab salam guru 	20 menit

Petemuan Kedua

Kegiatan Peneliti dan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk memulai dengan doa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam, dan berdoa 	25 menit

<ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi : Guru memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang berbentuk segitiga - Motivasi : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru - Siswa mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu segitiga - Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok - Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok - Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru - Siswa mendengarkan dan mengikuti apa yang diarahkan oleh guru - Siswa memilih topik pelajaran untuk kelompok mereka dan kemudian langsung berdiskusi - Siswa menanyakan permasalahan yang belum dipahami 	<p>90 menit</p>

<p>sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas - Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahaminya 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang lain mengamati jawaban dan mengomentarnya - Siswa meninjau ulang konsep dan materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari - Guru memberikan soal latihan kepada siswa - Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari - Siswa mengerjakan soal latihan - Siswa menjawab salam guru 	65 menit

VI. Sumber dan Alat Pembelajaran

Sumber : Ana susanti,S. Lumintuningsih. Buku panduan pendidikan Matematika untuk SMK/MAK Teknik. Kelas XI. Pratama Mitra Aksara.

Alat Pembelajaran : Spidol, Penghapus, Papan tulis

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ciri-ciri persegi panjang, persegi dan segitiga.• Menentukan keliling persegi panjang, persegi dan segitiga.• Menentukan luas daerah persegi panjang, persegi, dan segitiga.	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none">1. Sebutkan ciri-ciri yang dimiliki bangun datar persegi panjang, persegi dan segitiga?2. Tentukan keliling persegi panjang jika memiliki panjang 6 cm dan lebar 2 cm!3. Suatu persegi panjang kelilingnya 48 cm dan panjangnya 15 cm. Tentukan lebar dan Luasnya!

Hamparan Perak, Januari 2017

Guru Mata pelajaran

Peneliti

DEWI LILA IRMAYA, S.Pd

SUMAY AFRIDA

Diketahui Oleh

Kepala SMK Tarbiyah Islamiyah

JULKHAIRI SAM, S.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI TKR 4/ Genap

Materi : Jajargenjang, Belah Ketupat dan Layang -layang

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (2x pertemuan)

Standar kompetensi : 10. Menentukan kedudukan, jarak, dan besar sudut yang melibatkan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi dua.

Kompetensi Dasar : 10.2 Menentukan keliling bangun datar dan luas daerah bangun datar.

I. Indikator :

Pertemuan Pertama :

- Mengidentifikasi ciri-ciri jajargenjang dan belah ketupat
- Menentukan keliling jajargenjang dan belah ketupat
- Menentukan luas daerah jajargenjang dan belah ketupat

Pertemuan Kedua

- Mengidentifikasi ciri-ciri layang-layang
- Menentukan keliling layang-layang
- Menentukan luas layang-layang

II. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama :

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri jajargenjang dan belah ketupat
- Peserta didik mampu menentukan keliling jajargenjang dan belah ketupat
- Peserta didik mampu menentukan luas daerah jajargenjang dan belah ketupat

Pertemuan Pertama :

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri layang-layang
- Peserta didik mampu menentukan keliling layang-layang
- Peserta didik mampu menentukan luas layang-layang

III. Materi Ajar :

- a. Jajargenjang dan belah ketupat, yaitu mengenai :
 - 1) Pengertian jajargenjang dan belah ketupat
 - 2) Menghitung luas dan keliling jajargenjang dan belah ketupat
- b. Layang-layang, yaitu mengenai :
 - 1) Pengertian layang-layang
 - 2) Jenis layang-layang
 - 3) Keliling dan luas layang-layang

IV. Metode Pembelajaran :

- 1) Peer tutoring
- 2) Diskusi kelompok
- 3) Tanya Jawab
- 4) Test

V. Langkah-langkah Kegiatan :

Pertemuan Pertama

Kegiatan Peneliti dan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal		

<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk memulai dengan doa bersama - Apersepsi : Guru memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan bertanya kepada siswa apa saja yang mereka ketahui tentang jajargenjang dan belah ketupat - Motivasi : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam, dan berdoa - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru - Siswa mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<p>25 menit</p>
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu jajargenjang dan belah ketupat - Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok - Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru - Siswa mendengarkan dan mengikuti apa yang diarahkan oleh guru - Siswa memilih topik pelajaran untuk kelompok mereka dan kemudian langsung berdiskusi 	<p>135 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas - Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahaminya 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan permasalahan yang belum dipahami - Siswa yang lain mengamati jawaban dan mengomentarnya - Siswa meninjau ulang konsep dan materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari - Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan pengarahan guru - Siswa menjawab salam guru 	20 menit

Petemuan Kedua

Kegiatan Peneliti dan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam, dan 	25 menit

<p>mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk memulai dengan doa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi : Guru memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan bertanya kepada siswa apa saja yang mereka ketahui tentang layang-layang - Motivasi : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<p>berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru - Siswa mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu layang-layang - Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok - Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok - Guru memantau aktivitas siswa dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru - Siswa mendengarkan dan mengikuti apa yang diarahkan oleh guru - Siswa memilih topik pelajaran untuk kelompok mereka dan kemudian langsung berdiskusi - Siswa menanyakan 	<p>90 menit</p>

<p>membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas - Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahaminya 	<p>permasalahan yang belum dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang lain mengamati jawaban dan mengomentarnya - Siswa meninjau ulang konsep dan materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari - Guru memberikan soal latihan kepada siswa - Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari - Siswa mengerjakan soal latihan - Siswa menjawab salam guru 	65 menit

VI. Sumber dan Alat Pembelajaran

Sumber : Ana susanti dan S. Lumintuningsih. Buku panduan pendidikan Matematika untuk SMK/MAK Teknik. Kelas XI. Pratama Mitra Aksara

Alat Pembelajaran : Spidol, penghapus, papan tulis

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ciri-ciri jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.• Menentukan keliling jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.• Menentukan luas daerah jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none">1. Sebutkan ciri-ciri yang dimiliki bangun datar layang-layang?2. Suatu layang-layang memiliki panjang diagonal 23 cm dan 16 cm. Diagonal yang terbagi sama panjang adalah 16 cm. Jika salah satu sisinya 17 cm, tentukan luas dan kelilingnya?

Hamparan Perak, Januari 2017

Guru Mata pelajaran

Peneliti

DEWI LILA IRMAYA, S.Pd

SUMAY AFRIDA

Diketahui Oleh

Kepala SMK Tarbiyah Islamiyah

JULKHAIRI SAM, S.Pd

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI TKR 4/ Genap

Materi : Trapesium dan Lingkaran

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (2x pertemuan)

Standar kompetensi : 10.Menentukan kedudukan, jarak, dan besar sudut yang melibatkan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi dua.

Kompetensi Dasar : 10.2Menentukan keliling bangun datar dan luas daerah bangun datar.

I. Indikator :

Pertemuan Pertama :

- Mengidentifikasi ciri-ciri trapesium
- Menentukan keliling trapesium
- Menentukan luas daerah trapesium

Pertemuan Kedua

- Mengidentifikasi ciri-ciri lingkaran
- Menentukan keliling lingkaran
- Menentukan luas lingkaran

II. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama :

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri trapesium
- Peserta didik mampu menentukan keliling trapesium
- Peserta didik mampu menentukan luas daerah trapesium

Pertemuan Pertama :

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri lingkaran
- Peserta didik mampu menentukan keliling lingkaran
- Peserta didik mampu menentukan luas lingkaran

III. Materi Ajar :

- a. Trapesium, yaitu mengenai :
 - 1) Pengertian jajargenjang dan belah ketupat
 - 2) Menghitung luas dan keliling jajargenjang dan belah ketupat
- b. Lingkaran, yaitu mengenai :
 - 1) Pengertian layang-layang
 - 2) Jenis layang-layang
 - 3) Keliling dan luas layang-layang

IV. Metode Pembelajaran :

- 1) Peer tutoring
- 2) Diskusi kelompok
- 3) Tanya Jawab
- 4) Test

V. Langkah-langkah Kegiatan :

Pertemuan Pertama

Kegiatan Peneliti dan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal		

<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk memulai dengan doa bersama - Apersepsi : Guru memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan bertanya kepada siswa apa saja yang mereka ketahui tentang trapesium - Motivasi : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam, dan berdoa - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru - Siswa mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<p>25 menit</p>
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu trapesium - Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok - Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok - Guru memantau aktivitas siswa dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru - Siswa mendengarkan dan mengikuti apa yang diarahkan oleh guru - Siswa memilih topik pelajaran untuk kelompok mereka dan kemudian langsung berdiskusi - Siswa menanyakan 	<p>135 menit</p>

<p>membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas - Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahaminya 	<p>permasalahan yang belum dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang lain mengamati jawaban dan mengomentarnya - Siswa meninjau ulang konsep dan materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari - Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan pengarahan guru - Siswa menjawab salam guru 	20 menit

Petemuan Kedua

Kegiatan Peneliti dan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan ketua kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam, dan berdoa 	25 menit

<p>memimpin peserta didik untuk memulai dengan doa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi : Guru memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang berbentuk lingkaran - Motivasi : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru - Siswa mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu lingkaran - Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok - Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok - Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru - Siswa mendengarkan dan mengikuti apa yang diarahkan oleh guru - Siswa memilih topik pelajaran untuk kelompok mereka dan kemudian langsung berdiskusi - Siswa menanyakan permasalahan yang belum 	<p>90 menit</p>

<p>kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas - Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahaminya 	<p>dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang lain mengamati jawaban dan mengomentarnya - Siswa meninjau ulang konsep dan materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari - Guru memberikan soal latihan kepada siswa - Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari - Siswa mengerjakan soal latihan - Siswa menjawab salam guru 	<p>65 menit</p>

VI. Sumber dan Alat Pembelajaran

Sumber : Ana susanti dan S. Lumintuningsih. Buku panduan pendidikan Matematika untuk SMK/MAK Teknik. Kelas XI. Pratama Mitra Aksara

Alat Pembelajaran : Spidol, penghapus, papan tulis

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ciri-ciri trapesium dan lingkaran.• Menentukan keliling trapesium dan lingkaran.• Menentukan luas daerah trapesium dan lingkaran.	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none">1. Sebutkan ciri-ciri yang dimiliki bangun datar trapesium?2. Trapesium siku-siku dengan panjang sisi siku-sikunya 15 cm dan panjang sisi-sisi sejajarnya masing-masing 25 cm dan 33 cm. Tentukan luas dan kelilingnya?

Hampan Perak, Januari 2017

Guru Mata pelajaran

Peneliti

DEWI LILA IRMAYA, S.Pd

SUMAY AFRIDA

Diketahui Oleh

Kepala SMK Tarbiyah Islamiyah

JULKHAIRI SAM, S.Pd

Lampiran 4

ANGKET PERNYATAAN MOTIVASI

No.	Indikator	Butir Pernyataan	Validasi		Ket
			V	TV	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ol style="list-style-type: none">1) Saya tertarik terhadap mata pelajaran matematika2) Saya belajar karena ingin nilai ulangan saya bagus dan mendapat ranking 13) Saya mencari tahu apa yang akan diajarkan oleh guru disekolah4) Saya belajar atas keinginan saya sendiri5) Saya berusaha menyelesaikan soal matematika meskipun cukup sulit			
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none">1) Saya berusaha untuk terlibat aktif dalam kegiatan proses KBM berlangsung2) Saya giat belajar matematika karena saya tahu manfaat mempelajari dimensi dua3) Saat jam kosong saya memilih belajar secara mandiri4) Saya berusaha untuk mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan matematika			

		5) Saya mempelajari materi pelajaran matematika yang akan diajarkan oleh guru pada esok harinya			
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya berusaha mendapatkan nilai 100 pada mata pelajaran matematika 2) Saya berusaha untuk mendapatkan peringkat pertama dikelas 3) Saya ingin mengikuti olimpiade matematika 4) Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar berhasil belajar matematika 5) Saya berusaha belajar dengan giat untuk meraih cita-cita 			
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya lebih giat dalam belajar matematika 2) Saya menjadi senang dalam belajar 3) Minat belajar saya lebih baik 4) Saya selalu dipuji dikelas 5) Saya menjadi contoh yang baik dikelas 			
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru 2) Saya senang jika disuruh mengerjakan soal matematika dipapan tulis 			

		<p>3) Saya senang mengajukan pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>4) Saya tidak merasa jenuh dalam pelajaran matematika</p> <p>5) Saya merasa tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>peer tutoring</i></p>			
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<p>1) Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif</p> <p>2) Orangtua memperhatikan saya dirumah untuk belajar</p> <p>3) Saya berdiskusi dengan teman-teman dirumah tentang pelajaran matematika</p> <p>4) Saya selalu mengerjakan PR dirumah</p> <p>5) Saudara saya selalu membantu saya mengerjakan latihan dirumah</p>			

Catatan/Temuan Hasil Validasi

.....

Medan, Januari 2017

Validator

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Lampiran 5

LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

SIKLUS I, SIKLUS II, DAN SIKLUS III

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Petunjuk : Berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut anda tepat pada kolom skor 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini.

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju

No.	Butir Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya tertarik terhadap mata pelajaran matematika				
2	Saya mencari tahu apa yang akan diajarkan oleh guru disekolah				
3	Saya belajar atas keinginan saya sendiri				
4	Saya berusaha menyelesaikan soal matematika meskipun cukup sulit				
5	Saya berusaha untuk terlibat aktif dalam kegiatan proses KBM berlangsung				
6	Saat jam kosong saya memilih belajar secara mandiri				
7	Saya mempelajari materi pelajaran matematika yang akan diajarkan oleh guru pada esok harinya				
8	Saya ingin mengikuti olimpiade matematika				
9	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar berhasil belajar matematika				
10	Saya berusaha belajar dengan giat untuk meraih cita-cita				
12	Saya menjadi senang dalam belajar				

13	Minat belajar saya lebih baik				
14	Saya selalu dipuji dikelas				
15	Saya menjadi contoh yang baik dikelas				
16	Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru				
17	Saya senang jika disuruh mengerjakan soal matematika dipapan tulis				
18	Saya senang mengajukan pertanyaan yang diberikan guru				
19	Saya tidak merasa jenuh dalam pelajaran matematika				
20	Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif				
21	Orangtua memperhatikan saya dirumah untuk belajar				
22	Saya berdiskusi dengan teman-teman dirumah tentang pelajaran matematika				
23	Saya selalu mengerjakan PR dirumah				

Lampiran 6

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Indikator

SIKLUS I

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	123	164	75	Tinggi	Belum Tercapai
	2	111	164	68	Sedang	
	3	106	164	65	Sedang	
	4	114	164	69	Sedang	
	Jumlah	454	656	69	Sedang	
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5	110	164	67	Sedang	Belum Tercapai
	6	114	164	69	Sedang	
	7	101	164	61	Sedang	
	8	105	164	64	Sedang	
	Jumlah	430	656	65	Sedang	
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9	112	164	68	Sedang	Belum Tercapai
	10	110	164	67	Sedang	
	11	99	164	60	Sedang	
	Jumlah	321	492	65	Sedang	
Adanya penghargaan dalam belajar	12	98	164	60	Sedang	Belum Tercapai
	13	107	164	65	Sedang	
	14	112	164	68	Sedang	
	15	106	164	65	Sedang	
	Jumlah	423	656	64	Sedang	
Adanya kegiatan yang menarik	16	111	164	68	Sedang	Belum Tercapai
	17	106	164	65	Sedang	
	18	104	164	63	Sedang	

dalam belajar	19	110	164	67	Sedang	
	Jumlah	431	656	66	Sedang	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20	115	164	70	Tinggi	Belum Tercapai
	21	109	164	66	Sedang	
	22	112	164	68	Sedang	
	23	105	164	64	Sedang	
	Jumlah	441	656	67	Sedang	
Perentase (%)		66,3				

Lampiran 7

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Individual

SIKLUS I

No.	Nama	Skor	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	Abdul Azis	57	61.96	Sedang	Belum Tercapai
2	Ade Sahputra	61	66.30	Sedang	Belum Tercapai
3	Aditya Gurusinaga	63	68.48	Sedang	Belum Tercapai
4	Agung Pratama	61	66.30	Sedang	Belum Tercapai
5	Aidil Alwi	56	60.87	Sedang	Belum Tercapai
6	Arif Zainuri	58	63.04	Sedang	Belum Tercapai
7	Ariyono	67	72.83	Tinggi	Tercapai
8	Bambang Ariyatna	68	73.91	Tinggi	Tercapai
9	Bayu Suhelmi Asti	59	64.13	Sedang	Belum Tercapai
10	Dandy	57	61.96	Sedang	Belum Tercapai
11	Eka Syahputra	53	57.61	Sedang	Belum Tercapai
12	Erlangga Ryantama P	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
13	Fajar Suwanda	63	68.48	Sedang	Belum Tercapai
14	Fazli Pirngadiansyah	66	71.74	Tinggi	Tercapai
15	Febriansyah	62	67.39	Sedang	Belum Tercapai
16	Ferry Syahdila	63	68.48	Sedang	Belum Tercapai
17	Jaka Irwan	70	76.09	Tinggi	Tercapai
18	Kiki Zerialdi	61	66.30	Sedang	Belum Tercapai
19	M. Wildan	62	67.39	Sedang	Belum Tercapai
20	M. Bayu Darmawan	59	64.13	Sedang	Belum Tercapai
21	M. Fachru Rozi	57	61.96	Sedang	Belum Tercapai
22	M. Fahmi Batubara	64	69.56	Sedang	Belum Tercapai

23	M. Isya	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
24	M. Riansyah	62	67.39	Sedang	Belum Tercapai
25	M. Rionaldy	59	64.13	Sedang	Belum Tercapai
26	M. Rizky	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
27	M. Yunus	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
28	Nurman Daulay	63	68.48	Sedang	Belum Tercapai
29	Nurmansyah	58	63.04	Sedang	Belum Tercapai
30	Nuryawan	70	76.09	Tinggi	Tercapai
31	Raden Fasah	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
32	Rahmad Fauji	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
33	Raja Mulia Sembiring	61	66.30	Sedang	Belum Tercapai
34	Ramadhan Noor	63	68.48	Sedang	Belum Tercapai
35	Ricco Wahyudi	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
36	Riski Pratama	61	66.30	Sedang	Belum Tercapai
37	Rudi	57	61.96	Sedang	Belum Tercapai
38	Rudi Pranata	60	65.22	Sedang	Belum Tercapai
39	Rusdi Auliyadi	65	70.65	Tinggi	Tercapai
40	Suhaili	56	60.87	Sedang	Belum Tercapai
41	Yogi Ardiansyah	58	63.04	Sedang	Belum Tercapai

Lampiran 9

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Indikator

SIKLUS II

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	138	164	84	Tinggi	Tercapai
	2	122	164	74	Tinggi	
	3	122	164	74	Tinggi	
	4	124	164	76	Tinggi	
	Jumlah	506	656	77	Tinggi	
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5	115	164	70	Tinggi	Belum Tercapai
	6	109	164	66	Sedang	
	7	109	164	66	Sedang	
	8	111	164	68	Sedang	
	Jumlah	441	656	67	Sedang	
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9	107	164	65	Sedang	Belum Tercapai
	10	113	164	69	Sedang	
	11	112	164	68	Sedang	
	Jumlah	332	492	67	Sedang	
Adanya penghargaan dalam belajar	12	117	164	71	Tinggi	Tercapai
	13	118	164	72	Tinggi	
	14	115	164	70	Tinggi	
	15	117	164	71	Tinggi	
	Jumlah	467	656	71	Tinggi	
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16	117	164	71	Tinggi	Tercapai
	17	119	164	72	Tinggi	
	18	115	164	70	Tinggi	

	19	123	164	75	Tinggi	
	Jumlah	474	656	72	Tinggi	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20	127	164	77	Tinggi	Tercapai
	21	123	164	75	Tinggi	
	22	120	164	73	Tinggi	
	23	123	164	75	Tinggi	
	Jumlah	493	656	75	Tinggi	
Persentase (%)	72,0					

Lampiran 10

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Individual

SIKLUS II

No.	Nama	Skor	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	Abdul Azis	62	67,4	Sedang	Belum Tercapai
2	Ade Sahputra	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
3	Aditya Gurusinaga	71	77,2	Tinggi	Tercapai
4	Agung Pratama	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
5	Aidil Alwi	62	67,4	Sedang	Belum Tercapai
6	Arif Zainuri	69	75,0	Tinggi	Tercapai
7	Ariyono	73	79,4	Tinggi	Tercapai
8	Bambang Ariyatna	74	80,4	Tinggi	Tercapai
9	Bayu Suhelmi Asti	63	68,5	Sedang	Belum Tercapai
10	Dandy	71	77,2	Tinggi	Tercapai
11	Eka Syahputra	61	66,3	Sedang	Belum Tercapai
12	Erlangga Ryantama P	68	73,9	Tinggi	Tercapai
13	Fajar Suwanda	63	68,5	Sedang	Belum Tercapai
14	Fazli Pirngadiansyah	69	75,0	Tinggi	Tercapai
15	Febriansyah	67	72,8	Tinggi	Tercapai
16	Ferry Syahdila	66	71,7	Tinggi	Tercapai
17	Jaka Irwan	81	88,0	Sangat Tinggi	Tercapai
18	Kiki Zerialdi	63	68,5	Sedang	Belum Tercapai
19	M. Wildan	68	73,9	Tinggi	Tercapai
20	M. Bayu Darmawan	61	66,3	Sedang	Belum Tercapai
21	M. Fachru Rozi	68	73,9	Tinggi	Tercapai
22	M. Fahmi Batubara	66	71,7	Tinggi	Tercapai

23	M. Isya	65	70,6	Tinggi	Tercapai
24	M. Riansyah	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
25	M. Rionaldy	63	68,5	Sedang	Belum Tercapai
26	M. Rizky	65	70,6	Tinggi	Tercapai
27	M. Yunus	63	68,5	Sedang	Belum Tercapai
28	Nurman Daulay	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
29	Nurmansyah	65	70,6	Tinggi	Tercapai
30	Nuryawan	72	78,3	Tinggi	Tercapai
31	Raden Fasah	67	72,8	Tinggi	Tercapai
32	Rahmad Fauji	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
33	Raja Mulia Sembiring	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
34	Ramadhan Noor	68	73,9	Tinggi	Tercapai
35	Ricco Wahyudi	66	71,7	Tinggi	Tercapai
36	Riski Pratama	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
37	Rudi	65	70,6	Tinggi	Tercapai
38	Rudi Pranata	66	71,7	Tinggi	Tercapai
39	Rusdi Auliyadi	67	72,8	Tinggi	Tercapai
40	Suhaili	62	67,4	Sedang	Belum Tercapai
41	Yogi Ardiansyah	68	73,9	Tinggi	Tercapai

Lampiran 12

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Indikator

SIKLUS III

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	149	164	91	Sangat Tinggi	Tercapai
	2	131	164	80	Tinggi	
	3	132	164	80	Tinggi	
	4	135	164	82	Tinggi	
	Jumlah	547	656	83	Tinggi	
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5	126	164	77	Tinggi	Tercapai
	6	131	164	80	Tinggi	
	7	132	164	80	Tinggi	
	8	129	164	79	Tinggi	
	Jumlah	518	656	79	Tinggi	
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9	125	164	76	Tinggi	Tercapai
	10	131	164	80	Tinggi	
	11	127	164	77	Tinggi	
	Jumlah	383	492	78	Tinggi	
Adanya penghargaan dalam belajar	12	133	164	81	Tinggi	Tercapai
	13	132	164	80	Tinggi	
	14	131	164	80	Tinggi	
	15	131	164	80	Tinggi	
	Jumlah	527	656	80	Tinggi	
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16	129	164	79	Tinggi	Tercapai
	17	132	164	80	Tinggi	
	18	128	164	78	Tinggi	

	19	137	164	83	Tinggi	
	Jumlah	526	656	80	Tinggi	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20	147	164	90	Sangat Tinggi	Tercapai
	21	140	164	85	Tinggi	
	22	126	164	77	Tinggi	
	23	129	164	79	Tinggi	
	Jumlah	542	656	83	Tinggi	
Persentase (%)	81					

Lampiran 13

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Individual

SIKLUS III

No.	Nama	Skor	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	Abdul Azis	73	79,3	Tinggi	Tercapai
2	Ade Sahputra	74	80,4	Tinggi	Tercapai
3	Aditya Gurusinaga	76	82,6	Tinggi	Tercapai
4	Agung Pratama	71	77,2	Tinggi	Tercapai
5	Aidil Alwi	69	75,0	Tinggi	Tercapai
6	Arif Zainuri	73	79,3	Tinggi	Tercapai
7	Ariyono	81	88,0	Sangat Tinggi	Tercapai
8	Bambang Ariyatna	82	89,1	Sangat Tinggi	Tercapai
9	Bayu Suhelmi Asti	74	80,4	Tinggi	Tercapai
10	Dandy	76	82,6	Tinggi	Tercapai
11	Eka Syahputra	63	68,5	Sedang	Belum Tercapai
12	Erlangga Ryantama P	73	79,3	Tinggi	Tercapai
13	Fajar Suwanda	71	77,2	Tinggi	Tercapai
14	Fazli Pirngadiansyah	76	82,6	Tinggi	Tercapai
15	Febriansyah	72	78,3	Tinggi	Tercapai
16	Ferry Syahdila	75	81,5	Tinggi	Tercapai
17	Jaka Irwan	83	90,2	Sangat Tinggi	Tercapai
18	Kiki Zerialdi	80	86,9	Sangat Tinggi	Tercapai
19	M. Wildan	69	75,0	Tinggi	Tercapai
20	M. Bayu Darmawan	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai

21	M. Fachru Rozi	79	85,9	Sangat Tinggi	Tercapai
22	M. Fahmi Batubara	73	79,3	Tinggi	Tercapai
23	M. Isya	79	85,9	Sangat Tinggi	Tercapai
24	M. Riansyah	78	84,8	Tinggi	Tercapai
25	M. Rionaldy	77	83,7	Tinggi	Tercapai
26	M. Rizky	76	82,6	Tinggi	Tercapai
27	M. Yunus	73	79,3	Tinggi	Tercapai
28	Nurman Daulay	80	86,9	Sangat Tinggi	Tercapai
29	Nurmansyah	65	70,6	Tinggi	Tercapai
30	Nuryawan	84	91,3	Sangat Tinggi	Tercapai
31	Raden Fasah	74	80,4	Tinggi	Tercapai
32	Rahmad Fauji	72	78,3	Tinggi	Tercapai
33	Raja Mulia Sembiring	73	79,3	Tinggi	Tercapai
34	Ramadhan Noor	79	85,9	Sangat Tinggi	Tercapai
35	Ricco Wahyudi	77	83,7	Tinggi	Tercapai
36	Riski Pratama	74	80,4	Tinggi	Tercapai
37	Rudi	71	77,2	Tinggi	Tercapai
38	Rudi Pranata	78	84,8	Tinggi	Tercapai
39	Rusdi Auliyadi	74	80,4	Tinggi	Tercapai
40	Suhaili	64	69,6	Sedang	Belum Tercapai
41	Yogi Ardiansyah	68	73,9	Tinggi	Tercapai

Lampiran 8

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS I

No	Nama	Butir Pernyataan																							Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Abdul Azis	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	57	61,96
2	Ade Sahputra	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	61	66,30
3	Aditya Gurusinaga	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	63	68,48
4	Agung Pratama	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	4	61	66,30
5	Aidil Alwi	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	56	60,87
6	Arif Zainuri	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	58	63,04
7	Ariyono	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	67	72,83
8	Bambang Ariyatna	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	68	73,91
9	Bayu Suhelmi Asti	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	59	64,13
10	Dandy	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	57	61,96
11	Eka Syahputra	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	53	57,61
12	Erlangga Ryantama P	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	60	65,22
13	Fajar Suwanda	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	63	68,48

14	Fazli Pirngadiansyah	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	66	71,74
15	Febriansyah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	62	67,39	
16	Ferry Syahdila	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	63	68,48	
17	Jaka Irwan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	76,09	
18	Kiki Zerialdi	3	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	61	66,30	
19	M. Wildan	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62	67,39	
20	M. Bayu Darmawan	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	59	64,13	
21	M. Fachru Rozi	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	57	61,96	
22	M. Fahmi Batubara	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	64	69,56	
23	M. Isya	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	60	65,22	
24	M. Riansyah	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	62	67,39	
25	M. Rionaldy	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	59	64,13	
26	M. Rizky	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	60	65,22	
27	M. Yunus	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	60	65,22	
28	Nurman Daulay	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	63	68,48	
29	Nurmansyah	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	58	63,04	
30	Nuryawan	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	70	76,09	
31	Raden Fasah	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	60	65,22	

32	Rahmad Fauji	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	60	65,22
33	Raja Mulia Sembiring	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	61	66,30
34	Ramadhan Noor	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	63	68,48
35	Ricco Wahyudi	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	60	65,22
36	Riski Pratama	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	61	66,30
37	Rudi	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	57	61,96
38	Rudi Pranata	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	60	65,22
39	Rusdi Auliyadi	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	65	70,65
40	Suhaili	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	56	60,87
41	Yogi Ardiansyah	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	58	63,04
Jumlah		123	111	106	114	110	114	101	105	112	110	99	98	107	112	106	111	106	104	110	115	109	112	105	2500	125
Persentase (%)		75	68	65	69	67	69	61	64	68	67	60	60	65	68	65	68	65	63	67	70	66	68	64		

Lampiran 11

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS II

No	Nama	Butir Pernyataan																							Jumlah	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Abdul Azis	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	62	67,4
2	Ade Sahputra	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	64	69,6
3	Aditya Gurusinaga	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71	77,2
4	Agung Pratama	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	64	69,6	
5	Aidil Alwi	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	62	67,4
6	Arif Zainuri	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	69	75,0
7	Ariyono	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	73	79,4
8	Bambang Ariyatna	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	74	80,4
9	Bayu Suhelmi Asti	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	63	68,5
10	Dandy	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	71	77,2
11	Eka Syahputra	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	61	66,3
12	Erlangga Ryantama P	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	68	73,9
13	Fajar Suwanda	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	63	68,5

32	Rahmad Fauji	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	64	69,6
33	Raja Mulia Sembiring	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64	69,6
34	Ramadhan Noor	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68	73,9
35	Ricco Wahyudi	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	66	71,7
36	Riski Pratama	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	64	69,6
37	Rudi	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	65	70,6
38	Rudi Pranata	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66	71,7
39	Rusdi Auliyadi	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67	72,8
40	Suhaili	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	62	67,4
41	Yogi Ardiansyah	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	73,9
Jumlah		138	122	122	124	115	109	109	111	107	113	112	117	118	115	117	117	119	115	123	127	123	120	123	2716	2952,2
Persentase		84	74	74	76	70	66	66	68	65	69	68	71	72	70	71	71	72	70	75	77	75	73	75		

Lampiran 14

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS III

No	Nama	Butir Pernyataan																							Jumlah	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Abdul Azis	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	73	79,3
2	Ade Sahputra	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	74	80,4
3	Aditya Gurusinaga	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	76	82,6
4	Agung Pratama	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	71	77,2
5	Aidil Alwi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	75,0
6	Arif Zainuri	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	73	79,3
7	Ariyono	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	81	88,0
8	Bambang Ariyatna	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	82	89,1
9	Bayu Suhelmi Asti	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74	80,4
10	Dandy	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	76	82,6
11	Eka Syahputra	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63	68,5
12	Erlangga Ryantama P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	73	79,3
13	Fajar Suwanda	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	71	77,2
14	Fazli Pirngadiansyah	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	76	82,6
15	Febriansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	72	78,3

37	Rudi	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71	77,2
38	Rudi Pranata	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	78	84,8
39	Rusdi Auliyadi	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	74	80,4
40	Suhaili	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	64	69,6
41	Yogi Ardiansyah	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68	73,9
Jumlah		149	131	132	135	126	131	132	129	125	131	127	133	132	131	131	129	132	128	137	147	140	126	129	3043	3307,6
Persentase		91	80	80	82	77	80	80	79	76	80	77	81	80	80	80	79	80	78	83	90	85	77	79		

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I, SIKLUS II, DAN SIKLUS III

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Kelas/Semester : XI TKR 4/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bangun Datar

Petunjuk : Berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut anda tepat pada kolom skor 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini.

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru				
3	Siswa menjawab pertanyaan guru				
4	Siswa aktif dalam belajar				
5	Siswa meminta guru mengulang penjelasan bila kurang mengerti				
6	Siswa memperhatikan persentase kelompok				
7	Siswa mendengarkan persentase kelompok				
8	Siswa mampu mengajukan pertanyaan				

9	Siswa mampu mengemukakan pendapat ketika diskusi kelompok tanpa menjatuhkan teman				
10	Siswa mampu memberikan kritikan kepada kelompok lain ketika diskusi kelompok				
11	Siswa mampu memberi saran kepada kelompok lain ketika diskusi				
12	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
13	Siswa ikut dalam mencari penyelesaian dari soal yang diberikan oleh guru				
14	Siswa mampu merumuskan gagasan sendiri				
15	Siswa mampu menampilkan diskusi				
16	Siswa mampu mempersentasikan hasil diskusi				
17	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa melihat jawaban teman				
18	Siswa memperhatikan siswa lain yang mengerjakan hasil jawabannya didepan kelas				
19	Siswa tidak mengganggu teman				
20	Siswa mampu mencatat rangkuman hasil belajar				
Total Skor					
Rata-rata					
Keterangan					

Observer,

SUMAY AFRIDA

Lampiran 16

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				Jlh	Rata-rata	Ket
		A1					A2			A3			A4		A5	A6		A7						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Azis	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	40	2	CB
2	Ade Sahputra	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	37	1,8	CB
3	Aditya Gurusinaga	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	43	2,1	CB
4	Agung Pratama	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	38	1,9	CB
5	Aidil Alwi	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	44	2,2	CB
6	Arif Zainuri	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	39	1,9	CB
7	Ariyono	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	53	2,6	B
8	Bambang Ariyatna	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	43	2,1	CB
9	Bayu Suhelmi Asti	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	40	2	CB
10	Dandy	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	45	2,2	CB
11	Eka Syahputra	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	41	2	CB
12	Erlangga Ryantama P	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	39	1,9	CB
13	Fajar Suwanda	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	40	2	CB
14	Fazli Pirngadiansyah	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	43	2,1	CB

15	Febriansyah	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	39	1,9	CB
16	Ferry Syahdila	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45	2,2	CB
17	Jaka Irwan	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	55	2,7	B
18	Kiki Zerialdi	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	39	1,9	CB
19	M. Wildan	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	47	2,3	CB
20	M. Bayu Darmawan	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	38	1,9	CB
21	M. Fachru Rozi	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	41	2	CB
22	M. Fahmi Batubara	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	39	1,9	CB
23	M. Isya	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	41	2	CB
24	M. Riansyah	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35	1,7	CB
25	M. Rionaldy	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	45	2,2	CB
26	M. Rizky	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	42	2,1	CB
27	M. Yunus	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	37	1,8	CB
28	Nurman Daulay	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	45	2,2	CB
29	Nurmansyah	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	38	1,9	CB
30	Nuryawan	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	58	2,9	B
31	Raden Fasah	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	43	2,1	CB
32	Rahmad Fauji	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	48	2,4	CB
33	Raja Mulia Sembiring	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	50	2,5	CB
34	Ramadhan Noor	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	48	2,4	CB

35	Ricco Wahyudi	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	47	2,3	CB
36	Riski Pratama	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	43	2,1	CB
37	Rudi	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	34	1,7	CB
38	Rudi Pranata	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	48	2,4	CB
39	Rusdi Auliyadi	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	46	2,3	CB
40	Suhaili	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	40	2	CB
41	Yogi Ardiansyah	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	47	2,3	CB
Jumlah		92	88	88	92	83	91	85	81	90	88	83	87	91	92	84	90	89	91	91	87	1763	88,1	
Nilai Akhir		2,2	2,1	2,1	2,2	2,0	2,2	2,0	1,9	2,2	2,1	2,0	2,1	2,2	2,2	2,0	2,2	2,2	2,2	2,2	2,1	43	2,1	CB
Rata-rata		2,1			2,0			2,1			2,1		2,2	2,1		2,2			2,1					
Keterangan		CB			CB			CB			CB		CB	CB		CB			CB					

Keterangan :

0 - 1,5 = Kurang Baik (KB)

1,6 - 2,5 = Cukup Baik (CB)

2,6 - 3,5 = Baik (B)

3,6 - 4,0 = Sangat Baik (SB)

Lampiran 17

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				Jlh	Rata-rata	Ket
		A1					A2			A3			A4		A5	A6		A7						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Azis	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61	3,0	B
2	Ade Sahputra	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	49	2,4	CB
3	Aditya Gurusinaga	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68	3,4	B
4	Agung Pratama	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3,0	B
5	Aidil Alwi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63	3,1	B
6	Arif Zainuri	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	51	2,5	CB
7	Ariyono	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	73	3,6	B
8	Bambang Ariyatna	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	75	3,7	B
9	Bayu Suhelmi Asti	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	57	2,8	B
10	Dandy	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56	2,8	B
11	Eka Syahputra	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	3,1	B
12	Erlangga Ryantama P	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59	2,9	B
13	Fajar Suwanda	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3,1	B
14	Fazli Pirngadiansyah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60	3,0	B

15	Febriansyah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63	3,1	B
16	Ferry Syahdila	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63	3,1	B
17	Jaka Irwan	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	74	3,7	B
18	Kiki Zerialdi	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58	2,9	B
19	M. Wildan	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66	3,3	B
20	M. Bayu Darmawan	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	55	2,7	B
21	M. Fachru Rozi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62	3,1	B
22	M. Fahmi Batubara	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,8	B
23	M. Isya	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56	2,8	B
24	M. Riansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	59	2,9	B
25	M. Rionaldy	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	61	3,0	B
26	M. Rizky	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	58	2,9	B
27	M. Yunus	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54	2,7	B
28	Nurman Daulay	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	69	3,4	B
29	Nurmansyah	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	49	2,4	CB
30	Nuryawan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	75	3,7	B
31	Raden Fasah	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	65	3,2	B
32	Rahmad Fauji	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	69	3,4	B
33	Raja Mulia Sembiring	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65	3,2	B
34	Ramadhan Noor	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4		2	4	3	3	56	2,8	B

35	Ricco Wahyudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3,1	B
36	Riski Pratama	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62	3,1	B
37	Rudi	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	52	2,6	B
38	Rudi Pranata	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64	3,2	B	
39	Rusdi Auliyadi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55	2,7	B	
40	Suhaili	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	71	3,5	B		
41	Yogi Ardiansyah	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3,1	B	
Jumlah		129	127	121	129	129	133	127	128	129	121	124	122	122	124	127	123	127	127	127	123	2519	125,9			
Nilai Akhir		3,1	3,1	2,9	3,1	3,1	3,2	3,1	3,1	3,1	2,9	3,0	3,0	3,0	3,0	3,1	3,0	3,1	3,1	3,1	3,0	61,1	3,0	B		
Rata-rata		3,1			3,1			3,0			3,0		3,0		3,1			3,1			3,0					
Keterangan		B			B			B			B		B		B			B								

Keterangan :

0 - 1,5 = Kurang Baik (KB)

1,6 - 2,5 = Cukup Baik (CB)

2,6 - 3,5 = Baik (B)

3,6 - 4,0 = Sangat Baik (SB)

Lampiran 18

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				Jlh	Rata-rata	Ket	
		A1					A2			A3			A4		A5	A6		A7							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Abdul Azis	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	72	3,6	SB	
2	Ade Sahputra	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	68	3,4	B	
3	Aditya Gurusinaga	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70	3,5	B	
4	Agung Pratama	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3,2	B	
5	Aidil Alwi	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	68	3,4	B	
6	Arif Zainuri	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	75	3,7	SB	
7	Ariyono	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	71	3,5	B	
8	Bambang Ariyatna	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	72	3,6	SB	
9	Bayu Suhelmi Asti	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74	3,7	SB	
10	Dandy	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	72	3,6	SB	
11	Eka Syahputra	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	67	3,3	B	
12	Erlangga Ryantama P	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69	3,4	B	
13	Fajar Suwanda	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68	3,4	B	
14	Fazli Pirngadiansyah	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66	3,3	B

15	Febriansyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	76	3,8	SB
16	Ferry Syahdila	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66	3,3	B	
17	Jaka Irwan	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76	3,8	SB	
18	Kiki Zerialdi	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	72	3,6	SB
19	M. Wildan	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	72	3,6	SB
20	M. Bayu Darmawan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	65	3,2	B
21	M. Fachru Rozi	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	68	3,4	B
22	M. Fahmi Batubara	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	66	3,3	B
23	M. Isya	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64	3,2	B
24	M. Riansyah	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	66	3,3	B
25	M. Rionaldy	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	71	3,5	B
26	M. Rizky	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	70	3,5	B
27	M. Yunus	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72	3,6	SB
28	Nurman Daulay	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	66	3,3	B
29	Nurmansyah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	72	3,6	SB
30	Nuryawan	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76	3,8	SB
31	Raden Fasah	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	67	3,3	B
32	Rahmad Fauji	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	69	3,4	B
33	Raja Mulia Sembiring	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65	3,2	B
34	Ramadhan Noor	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	64	3,2	B

35	Ricco Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73	3,6	SB
36	Riski Pratama	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	66	3,3	B
37	Rudi	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	68	3,4	B
38	Rudi Pranata	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	66	3,3	B
39	Rusdi Auliyadi	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64	3,2	B
40	Suhaili	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	72	3,6	SB
41	Yogi Ardiansyah	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68	3,4	B
Jumlah		149	138	148	140	142	142	140	141	146	137	147	140	139	139	140	137	144	142	142	143	2836	141,8	
Nilai Akhir		3,6	3,4	3,6	3,4	3,5	3,5	3,4	3,4	3,6	3,3	3,6	3,4	3,4	3,4	3,4	3,3	3,5	3,5	3,5	3,5	69,1	3,4	B
Rata-rata		3,5				3,4				3,5				3,4	3,4	3,3	3,5				3,4			
Keterangan		B				B				B				B	B	B	B				B			

Keterangan :

0 - 1,5 = Kurang Baik (KB)

1,6 - 2,5 = Cukup Baik (CB)

2,6 - 3,5 = Baik (B)

3,6 - 4,0 = Sangat Baik (SB)

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Kelas/Semester : XI TKR 4/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bangun Datar

Petunjuk : Berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut anda tepat pada kolom skor 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini.

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Membuka Pelajaran					
1	Guru melakukan apersepsi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru memberikan motivasi dan menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran				
B. Penyampaian Pembelajaran					
1	Penugasan Bahan Ajar				
2	Penyajian materi dengan jelas dan sistematis				

3	Melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran				
C. Metode Pembelajaran					
1	Metode Peer Tutoring digunakan sesuai dengan pencapaian indikator				
2	Metode Peer Tutoring dilaksanakan dengan sistematis				
3	Kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan terprogram				
D. Mengelola Pembelajaran					
1	Guru menentukan materi pokok pembelajaran				
2	Guru membagi materi menjadi sub-sub bahasan atau topik-topik pelajaran yang lebih kecil				
3	Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor				
4	Guru memberi petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam hal memahami materi				
5	Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka dapat membantu teman belajar				
6	Guru berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat berdiskusi				
7	Guru mengarahkan siswa dan kelompoknya untuk mempersentasikan materi dengan teknik tanya jawab				
E. Melaksanakan Evaluasi					
1	Guru meminta siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya				

2	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa				
F. Mengorganisasikan siswa dan waktu					
1	Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi, diskusi kelompok, dan mengerjakan tes				
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam membentuk diskusi kelompok				
G. Mengakhiri Pembelajaran					
1	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan				
2	Guru menginformasikan materi selanjutnya				
Total Nilai					
Rata-rata					

Observer

Guru Mata Pelajaran

DEWI LILA IRMAYA, S.Pd

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Kelas/Semester : XI TKR 4/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bangun Datar

Petunjuk : Berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut anda tepat pada kolom skor 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini.

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Membuka Pelajaran					
1	Guru melakukan apersepsi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru memberikan motivasi dan menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran				
B. Penyampaian Pembelajaran					
1	Penugasan Bahan Ajar				
2	Penyajian materi dengan jelas dan sistematis				

3	Melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran				
C. Metode Pembelajaran					
1	Metode Peer Tutoring digunakan sesuai dengan pencapaian indikator				
2	Metode Peer Tutoring dilaksanakan dengan sistematis				
3	Kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan terprogram				
D. Mengelola Pembelajaran					
1	Guru menentukan materi pokok pembelajaran				
2	Guru membagi materi menjadi sub-sub bahasan atau topik-topik pelajaran yang lebih kecil				
3	Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor				
4	Guru memberi petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam hal memahami materi				
5	Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka dapat membantu teman belajar				
6	Guru berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat berdiskusi				
7	Guru mengarahkan siswa dan kelompoknya untuk mempersentasikan materi dengan teknik tanya jawab				
E. Melaksanakan Evaluasi					
1	Guru meminta siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya				

2	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa				
F. Mengorganisasikan siswa dan waktu					
1	Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi, diskusi kelompok, dan mengerjakan tes				
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam membentuk diskusi kelompok				
G. Mengakhiri Pembelajaran					
1	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan				
2	Guru menginformasikan materi selanjutnya				
Total Nilai					
Rata-rata					

Observer

Guru Mata Pelajaran

DEWI LILA IRMAYA, S.Pd

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS III

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Kelas/Semester : XI TKR 4/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bangun Datar

Petunjuk : Berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut anda tepat pada kolom skor 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini.

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Membuka Pelajaran					
1	Guru melakukan apersepsi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru memberikan motivasi dan menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran				
B. Penyampaian Pembelajaran					
1	Penugasan Bahan Ajar				
2	Penyajian materi dengan jelas dan sistematis				

3	Melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran				
C. Metode Pembelajaran					
1	Metode Peer Tutoring digunakan sesuai dengan pencapaian indikator				
2	Metode Peer Tutoring dilaksanakan dengan sistematis				
3	Kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan terprogram				
D. Mengelola Pembelajaran					
1	Guru menentukan materi pokok pembelajaran				
2	Guru membagi materi menjadi sub-sub bahasan atau topik-topik pelajaran yang lebih kecil				
3	Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor				
4	Guru memberi petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam hal memahami materi				
5	Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka dapat membantu teman belajar				
6	Guru berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat berdiskusi				
7	Guru mengarahkan siswa dan kelompoknya untuk mempersentasikan materi dengan teknik tanya jawab				
E. Melaksanakan Evaluasi					
1	Guru meminta siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya				

2	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa				
F. Mengorganisasikan siswa dan waktu					
1	Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi, diskusi kelompok, dan mengerjakan tes				
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam membentuk diskusi kelompok				
G. Mengakhiri Pembelajaran					
1	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan				
2	Guru menginformasikan materi selanjutnya				
Total Nilai					
Rata-rata					

Observer

Guru Mata Pelajaran

DEWI LILA IRMAYA, S.Pd